

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian mengarah pada pengertian cara atau prosedur ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan uraian tersebut terdapat empat peristilahan yaitu: a) cara ilmiah menunjuk pada kegiatan penelitian didasarkan pada keilmuan, b) Rasional, berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal dan terjangkau oleh akal penalaran manusia, c) empiris, bermakna cara-cara penelitian yang dilakukan dapat diamati oleh panca indra manusia, d) sistematis mengacu kepada langkah-langkah penelitian yang dilakukan secara logis.

Metode deskriptif seperti yang diungkapkan oleh (Trianto, 2010: 197) merupakan metode yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi saat sekarang. Metode ini memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana saat penelitian sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif karena sesuai dengan ciri-ciri penelitian deskriptif yang memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, menerangkan korelasi, menguji hipotesis yang diajukan, membuat prediksi kejadian, memberi makna atau implikasi pada suatu masalah yang dikaji.

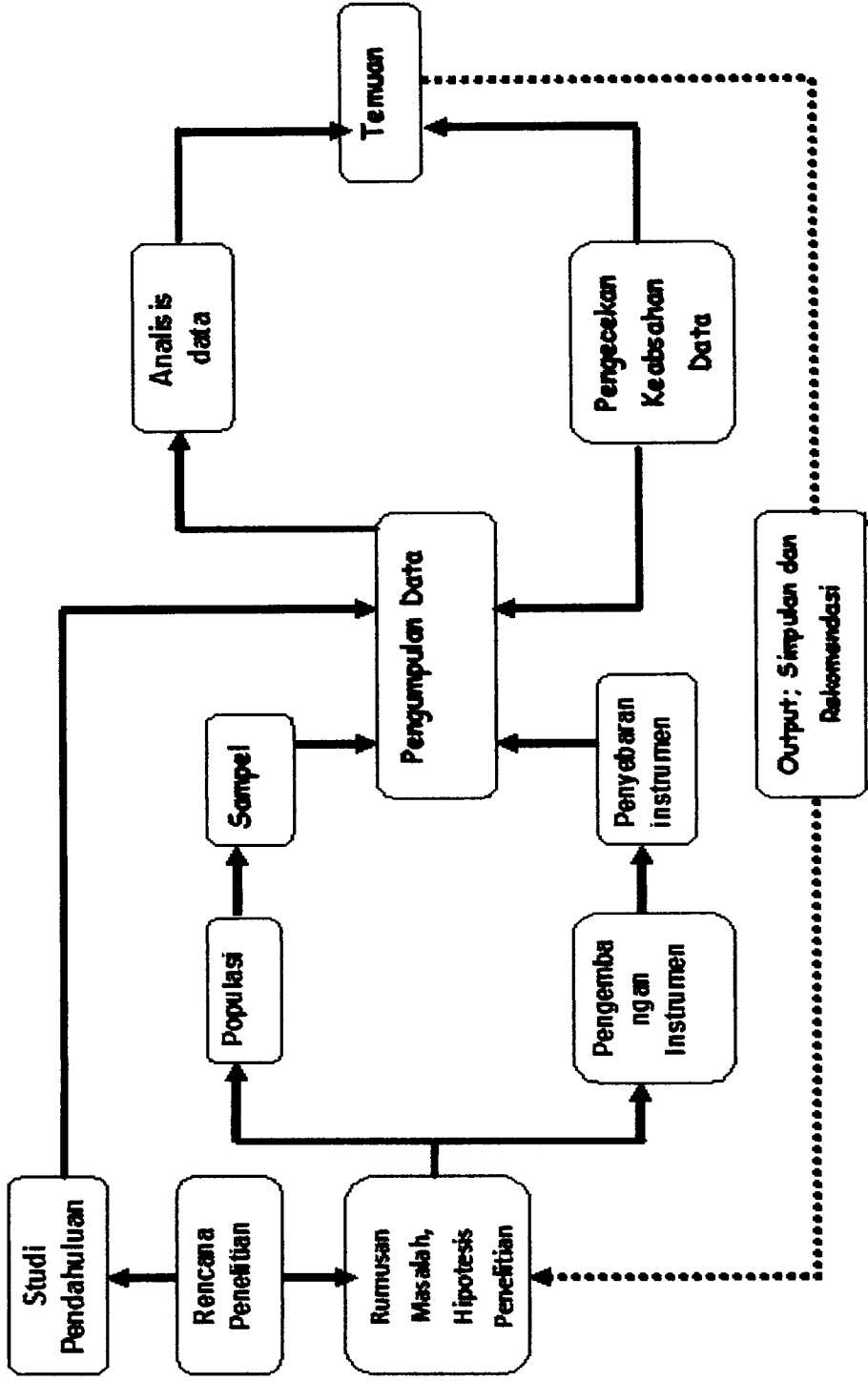
B. Desain Penelitian

Desain penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang akan dilaksanakan. Lebih lanjut Nasution (2009: 23) mengemukakan bahwa “desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu”.

Desain penelitian membentuk suatu deskripsi atau gambaran yang dapat memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitiannya sehingga menjadi jelas apa yang menjadi fokus penelitiannya. Desain penelitian ini memaparkan populasi, metodologi yang digunakan, jumlah sampling, prosedur pengumpulan data, cara menganalisis data, kesimpulan dan lainnya.

Merujuk pada pengertian diatas, maka desain penelitian memuat pendekatan penelitian, dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 37 Kepala Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan, namun yang akan dijadikan sampel yaitu 34 Kepala Sekolah, dengan pertimbangan 3 Sekolah Menengah Kejuruan masih baru berdiri sehingga belum bisa mengukur tentang *Organizational Support* dan Kinerja stafnya. Teknik pengumpulan data dilakukan secara tidak langsung. Alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yaitu kuesioner dengan pertanyaan terstruktur. Sedangkan skala yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Demikian halnya karena skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi dari seseorang. Analisis data menggunakan statistik akan dilakukan untuk mengetahui tingkat validasi dan konsistensi dari setiap variabel pada angket yang akan disebar. Untuk lebih jelas desain penelitian yang dilakukan penulis digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

C. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan wilayah yang akan dijadikan tempat atau target dalam melakukan penelitian suatu fenomena. Penelitian yang akan dijadikan tempat penelitian ini adalah Kabupaten Kuningan. Alasan yang mendasari adalah Kabupaten Kuningan cukup memiliki populasi tentang Sekolah Menengah Kejuruan yang akan ditemukan jawaban permasalahan mengenai *Organizational Support* dan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah.

2. Populasi

Sugiyono (2012:80) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sementara itu menurut Suharsimi Arikunto (2003:28) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Sehingga dari beberapa pendapat diatas dapat dikatakan yang disebut keseluruhan objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu sehingga mudah untuk diteliti dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 37 Kepala Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Kuningan. Berikut merupakan daftar Sekolah Menengah Kejuruan se kabupaten Kuningan.

Tabel 3.1 Data SMK se-Kabupaten Kuningan

No	Nama Sekolah
1.	SMK Jagara – Darma
2.	SMK Taruna Bhakti Kadugede
3.	SMK Al-Ihya Selajambe – Kuningan
4.	SMK Negeri 1 Luragung
5.	SMK Negeri 4 Kuningan
6.	SMK Negeri 5 Kuningan
7.	SMK BM PGRI Ciawigebang

Tabel 3.1 Lanjutan

8.	SMK Model Patriot IV Ciawigebang
9.	SMK Taufiq Mubarak
10.	SMK Islam Terpadu Fatahillah
11.	SMK Hidayatul Islam Garawangi
12.	SMK Negeri 3 Kuningan
13.	SMK Muhammadiyah 2 Kuningan
14.	SMK KORPRI Kuningan
15.	SMK Karya Nasional Kuningan
16.	SMK Binaswasta Kuningan
17.	SMK YAMSIK Kuningan
18.	SMK Darul Ulum Karangtawang
19.	SMK Muhammadiyah 1 Kuningan
20.	SMK Bhakti Husada Kuningan
21.	SMK Pertiwi Kuningan
22.	SMK Negeri 1 Kuningan
23.	SMK Negeri 2 Kuningan
24.	SMK Plus Pertiwi Sukamulya
25.	SMK Bakti Indonesia
26.	SMK Muhammadiyah 3 Jalaksana
27.	SMK Swadaya Pui
28.	SMK BM Yalti Cilimus
29.	SMK Pertiwi Cilimus
30.	SMK Negeri 1 Cilimus
31.	SMK Budi Bhakti Mandirancan
32.	SMK Negeri 6 Kuningan
33.	SMK Negeri 1 Japara
34.	SMK Auto Matsuda
35.	SMK Teknologi Nasional Ar-Raswad
36.	SMK Cendekia Utama Kuningan
37.	SMK Bina Mandiri Utama

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kab. Kuningan

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek dalam penelitian, dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Sampel merupakan unit penelitian yang dapat memberikan keterangan yang diperlukan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Adapun populasi yang akan dijadikan sampel/ unit analisis dalam penelitian ini adalah 34 kepala sekolah yang tersebar pada 34 sekolah menengah kejuruan.

a. Teknik Pengukuran Sampel

Untuk mendapatkan sampel terdapat syarat bahwa sampel itu harus bersifat representatif, yaitu sampel yang digunakan harus mewakili populasi. Agar mendapatkan sampel yang representatif dari subjek yang menjadi populasi, setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk dapat memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil sampel sekurang-kurangnya 30 sampel dari jumlah seluruhnya 34 sampel bilamana kondisi tidak mendukung.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel guna untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam proses penelitian. Sugiyono mengemukakan (2012:82) “Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel”.

Dalam menentukan sampel yang akan digunakan pada proses penelitian, terdapat berbagai macam-macam teknik *sampling*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Non Probability Sampling* (teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel). Teknik khusus yang digunakan oleh peneliti yaitu *Sampling Jenuh* yaitu pengambilan anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

D. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran dan arahan yang jelas dalam melaksanakan penelitian ini, berikut akan diuraikan secara jelas mengenai definisi atau pengertian dari masing-masing variabel penelitian, sebagaimana yang diungkapkan oleh M. Nazir (1999:152) yang menyatakan bahwa “definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu”.

1. Definisi Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang termuat dalam situs kamusbahasaindonesia.org/pengaruh bahwa yang dimaksud dengan pengaruh adalah: “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan.”

Yang dimaksud dengan pengaruh pada penelitian ini adalah hubungan antara satu variabel (X) yaitu *Organizational Support* mempunyai daya pengaruh terhadap variabel (Y) yaitu Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah pada SMK se-Kabupaten Kuningan.

2. Definisi *Organizational Support*

Menurut *Randall et al.* (1999), menyatakan bahwa “organisasi yang mendukung adalah organisasi yang merasa bangga terhadap pegawai mereka, memberi kompensasi dengan adil, dan mengikuti kebutuhan pegawainya”. Dukungan organisasional merupakan dasar hubungan pertukaran yang dijelaskan dalam prinsip sosial atau ekonomi (*Blau*, 1964). Makna sederhananya adalah dukungan organisasi merupakan bentuk komitmen organisasi yang diwujudkan dalam tindakan nyata memberikan perlakuan positif terhadap pegawai atas kinerjanya yang berkontribusi terhadap kemajuan organisasi melalui kinerja yang ditampilkan oleh pegawai.

Perlakuan positif oleh organisasi tersebut akan direspon oleh pegawai sehingga menimbulkan persepsi pegawai atas dukungan tersebut. Hal serupa dipertegas oleh pernyataan *Rhoades and Eisenberger* (2002: 699) yang mengemukakan pendapatnya sebagai berikut;

persepsi ini akan menumbuhkan tingkat kepercayaan tertentu dari karyawan atas penghargaan yang diberikan organisasi terhadap kontribusi mereka (*valuation of employees. contribution*) dan perhatian organisasi pada kehidupan mereka (*care about employees. well-being*).

Dengan demikian berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa *Organizational Support* adalah salahsatu perlakuan dan komitmen yang diberikan organisasi atas kinerja pegawai yang berkontribusi dalam kemajuan organisasi.

Berikut merupakan indikator dari dukungan organisasi pada suatu organisasi untuk kinerja pegawainya sesuai dengan penuturan dari *Rhoades and Eisenberger* (2002: 699) bahwa indikator utama untuk mendukung kinerja staf yaitu: (a) Keadilan, (b) *Leadership* atau dukungan yang diberikan atasan sebagai pucuk pumpinan organisasi, (c) Imbalan-imbalan atau penghargaan yang diberikan kepada pegawai sebagai wujud kepuasan atau reward atas kinerja pegawai, dukungan dan pemberian kepastian keselamatan dan keberlanjutan karir pegawai tersebut, dan (d) Kondisi kerja merupakan lingkungan kondusif yang mendukung pegawai dalam melangsungkan aktifitasnya.

3. Definisi Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah

Kinerja menunjuk kepada hasil kerja yang ditampilkan dan dicapai seseorang berdasarkan persyaratan tertentu dalam suatu organisasi. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan seperti standar hasil kerja, target atau sasaran, atau kriteria yang

telah ditentukan/ disepakati terlebih dahulu secara bersama (Rivai dan Basri, 2005: 14). Kinerja pegawai adalah hal yang mempengaruhi seberapa besar mereka berkontribusi terhadap organisasi.

Whitmore dalam Hamzah B. Uno (2012: 59) menuturkan bahwa kinerja adalah pelaksanaan fungsi fungsi yang dituntut dari seseorang kinerja yang menetapkan standar tertinggi dari orang tersebut, suatu prestasi perbuatan yang diperlihatkan seseorang melalui keterampilan nyata. Lebih lanjut *King* dalam Hamzah B. Uno (2012: 61) mengungkapkan bahwa “Kinerja adalah aktifitas seorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya”. Tugas pokok tersebut diinterpretasikan dengan tugas-tugas rutin yang dilaksanakannya.

Kemudian *Galton and Simon* dalam Hamzah B. Uno (2012: 61) menambahkan gagasan bahwa “kinerja merupakan hasil interaksi atau berfungsinya unsur unsur motivasi kemampuan, dan persepsi pada diri seseorang.

Sehingga berdasarkan pembahasan diatas, kinerja sebagai perilaku seseorang yang membuahkan hasil kerja tertentu setelah memenuhi persyaratan. Mengacu pada uraian diatas, kinerja tenaga administrasi sekolah merupakan hasil kerja yang dicapai atau dilakukan oleh tenaga administrasi sekolah yang bersifat pekerjaan-pekerjaan administratif berdasarkan program kerja yang telah dirancang oleh sekolah juga mengacu kepada standar kinerja tenaga administrasi sekolah yang tertuang dalam Salinan Peraturan Menteri Pendidikan nasional No. 24 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah.

Untuk memahami lebih jelas mengenai definisi dari tenaga administrasi sekolah secara operasional dapat dilihat dari indikator kinerja pegawai yang dikutip dari Mangkunegara (2009: 18-19) yang mengungkapkan bahwa terdapat aspek-aspek pekerjaan yang terbagi menjadi aspek kuantitatif: a) proses kerja dan kondisi pekerjaan, b) waktu yang digunakan, c) jumlah

kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan, d) jumlah dan jenis pemberian pelayanan. Sedangkan aspek kualitatif terdiri atas a) ketepatan kerja, b) tingkat kemampuan dalam bekerja, c) kemampuan menganalisis data/informasi, d) kemampuan menggunakan mesin/ peralatan, e) kemampuan mengevaluasi hasil pekerjaan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam rangka mengumpulkan data. Sugiyono (2012: 102), menyatakan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Adapun menurut Arikunto (2009: 101) mengungkapkan bahwa:

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat bantu berupa saran yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket (*questionnaire*), daftar cocok (*checklist*) atau pedoman wawancara (*interview*), lembar pengamatan atau panduan pengamatan, inventori (*inventory*), skala (*scala*), dan lain sebagainya.

Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung dengan jumlah variabel yang akan diteliti. Menurut jenis variabel yang akan diukur secara garis besar instrumen dapat dibedakan dua jenis yaitu :

- a) Instrumen untuk mengukur variabel dengan skala nominal dan ordinal (data kualitatif).
- b) Instrumen untuk mengukur skala interval dan rasio (data kuantitatif).

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu instrumen angket/ kuesioner untuk variabel X (*Organizational Support*) dan instrumen angket/ kuesioner untuk variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah) yang kedua angket tersebut diisi oleh Kepala Sekolah. Tujuan penggunaan angket dimaksudkan untuk mendapatkan informasi lebih rinci mengenai kedua variabel tersebut. Selain itu angket memberikan kemudahan bagi unit analisis untuk menjawab pertanyaan/ pernyataan dengan alternatif jawaban

yang sudah tersedia. Berikut merupakan instrumen yang merupakan acuan dalam melaksanakan penelitian ini.

Tabel 3.2 Instrumen Variabel X
(*Organizational Support*)

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	No. Item
Variabel X (<i>Organizational Support</i>)	Keadilan	Struktural (Peraturan formal dan kebijakan tentang karyawan)	1, 2, 3
		Sosial (perhatian dan informasi hasil kerja karyawan)	4, 5, 6
	<i>Leadership</i> (dukungan pimpinan)	Mengembangkan kerjasama	7, 8
		Cepat dan Cermat	9
		Jujur	10, 11
		Manusiawi	12, 13
		<i>Low profile</i> (kemasyarakatan)	14, 15
		Inspiratif	16, 17
		Visioner	18, 19
		Percaya diri	20, 21
	Imbalan- imbalan/ Penghargaan/ <i>reward</i>	Insentif/ Pengakuan/ Promosi Jabatan	22, 23
		Keselamatan dan keamanan Kerja	24, 25, 26
		Kemandirian → pemberian kepercayaan dalam melaksanakan tugas	27
		Peran Stressor tugas diberikan sebagai tantangan untuk berkembang	28, 29
		Pelatihan	30, 31
		Kepastian karir kedepannya (pola karir dan promosi)	32, 33
	Kondisi Kerja	Kondisi Fisik	34, 35

	Kondisi Psikologis	36, 37
	Temporer Kerja	38, 39

Sumber: Rhoades and Eisenberger (2002)

Tabel 3.3 Instrumen Variabel Y
(Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah)

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	No. Item	
Variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah)	Aspek Kuantitatif	Proses kerja dan kondisi pekerjaan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	
		Waktu yang digunakan atau lamanya melaksanakan pekerjaan	13, 14, 15	
		Jumlah kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan (jarang, sering, banyak selama beberapa tahun terakhir atau dalam bidang pekerjaan tertentu/ semua pekerjaan)	16, 17, 18	
		Jumlah dan jenis pemberian pelayanan dalam bekerja	19, 20, 21	
	Aspek Kualitatif	Ketepatan kerja dan kualitas pekerjaan	22, 23, 24, 25, 26,	
		Tingkat kemampuan dalam bekerja	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	
		Kemampuan menganalisis data/informasi	35, 36, 37	
		Kemampuan/ kegagalan menggunakan mesin/ peralatan	38, 39, 40	
		Kemampuan mengevaluasi (keluhan/ keberatan konsumen/ masyarakat)	41, 42	

Sumber: Mangkunegara (2009)

F. Prosedur Pengembangan Instrumen

Langkah selanjutnya setelah memberikan penjelasan mengenai instrumen, maka dilakukan pengembangan terhadap instrument tersebut melalui pengujian statistik. Pengujian pada angket dalam hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat validitas dan reabilitas angket/ kuesioner tersebut agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Sugiyono (2012: 122) mengungkapkan bahwa “instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel”. Instrumen yang valid dan reliable merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Sugiyono (2012: 122) mengemukakan bahwa “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian validitas secara langsung kepada responden atau sampel yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas (uji coba angket) dilakukan langsung terhadap 34 kepala sekolah sebagai responden yang tersebar pada 34 SMK Se-Kabupaten Kuningan. Adapun hasil perhitungan mengenai validasi instrumen tiap variabel terlampir. Berikut ini merupakan langkah perhitungan yang dilakukan untuk mengukur validitas tiap instrumen variabel:

- 1) Untuk mengukur validasi instrumen, peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for Windows 16.0*. Dilakukannya uji validitas bermaksud untuk menganalisis faktor, yakni dengan mengorelasikan antar skor butir instrumen dalam suatu faktor dan mengorelasikan skor faktor dengan skor total. Hasil perhitungan korelasi (r_{hitung}) dilihat dari butir instrumen total *correlation*

kemudian diinterpretasikan dengan cara membandingkan (r_{tabel}) yaitu untuk menentukan valid tidaknya instrumen. Sururi & Suharto (2007: 51) mengemukakan untuk kriteria validitas sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal valid
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid

Hasil yang telah diperoleh dari uji instrumen kemudian di dihitung menggunakan korelasi nilai-nilai r *Product Moment* yang diolah dengan menggunakan *SPSS for Windows 16.0* Item yang dianggap valid adalah yang memiliki nilai r *Product Moment* di atas 0,339. Adapun langkah-langkah mengoprasionalisasikan *SPSS for Windows 16.0* adalah sebagai berikut:

- a. Aktifkan program SPSS.
 - b. Aktifkan *Variable View* kemudian definisikan tiap kolomnya.
 - c. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View* dan isi oleh data yang ada.
 - d. Simpan data tersebut.
 - e. Klik menu *Analyze*, pilih *Scale*, pilih *Reliability Analysis*.
- 2) Hasil perhitungan uji validitas setiap item untuk setiap variabel penelitian terlampir. Pada halaman ini peneliti hanya menyajikan rekapitulasi hasil uji validitas variabel X (*Organizational Support*) dan variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah) dengan tingkat kesalahan 5% yang memiliki nilai r tabel 0.339 untuk sampel yang berjumlah 34 SMK yang dapat ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
 Hasil Uji Validitas
 Variabel X (*Organizational Support*)

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0.670	0.339	Valid
2.	0.548	0.339	Valid
3.	0.642	0.339	Valid
4.	0.733	0.339	Valid
5.	0.556	0.339	Valid
6.	0.632	0.339	Valid
7.	0.696	0.339	Valid
8.	0.663	0.339	Valid
9.	0.760	0.339	Valid
10.	0.822	0.339	Valid
11.	0.632	0.339	Valid
12.	0.634	0.339	Valid
13.	0.542	0.339	Valid
14.	0.600	0.339	Valid
15.	0.591	0.339	Valid
16.	0.499	0.339	Valid
17.	0.481	0.339	Valid
18.	0.587	0.339	Valid
19.	0.674	0.339	Valid
20.	0.612	0.339	Valid
21.	0.731	0.339	Valid
22.	0.506	0.339	Valid
23.	0.589	0.339	Valid
24.	0.409	0.339	Valid
25.	0.631	0.339	Valid
26.	0.596	0.339	Valid
27.	0.567	0.339	Valid
28.	0.649	0.339	Valid
29.	0.821	0.339	Valid
30.	0.801	0.339	Valid

Tabel 3.4 Lanjutan

31.	0.548	0.339	Valid
32.	0.723	0.339	Valid
33.	0.573	0.339	Valid
34.	0.556	0.339	Valid
35.	0.459	0.339	Valid
36.	0.693	0.339	Valid
37.	0.732	0.339	Valid
38.	0.822	0.339	Valid
39.	0.620	0.339	Valid

Sumber: Pengolahan Data Statistik (2014)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa butir soal untuk angket variabel (X) *Organizational Support* seluruhnya dinyatakan valid dengan taraf signifikan sebesar 5%, karena seluruh butir soal memiliki r hitung > r table sebesar 0.339. Validnya 39 butir soal pada variabel X juga dapat dilihat dari hasil validasi butir soal yang dilakukan melalui uji reliabilitas pada komponen *Corrected Item-Total Correlation* berikut:

Tabel 3.5 Item Total Statistic
Variabel X (*Organizational Support*)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No_1	323.29	965.305	.661	.747
No_2	323.15	966.372	.534	.747
No_3	323.50	957.288	.627	.745
No_4	323.59	951.825	.722	.743
No_5	323.41	958.674	.537	.745
No_6	323.62	966.668	.622	.747
No_7	323.32	956.589	.684	.745

Tabel 3.5 Lanjutan

No_8	323.26	962.928	.652	.746
No_9	323.56	955.406	.750	.744
No_10	323.24	956.610	.816	.745
No_11	323.32	964.892	.621	.747
No_12	323.32	967.013	.624	.747
No_13	323.35	968.538	.530	.748
No_14	323.09	966.143	.588	.747
No_15	323.12	964.652	.578	.747
No_16	323.21	971.865	.487	.749
No_17	323.18	969.059	.466	.748
No_18	323.12	966.652	.575	.747
No_19	323.38	969.880	.667	.748
No_20	323.24	966.488	.601	.747
No_21	323.41	958.734	.721	.745
No_22	323.56	969.102	.492	.748
No_23	323.59	967.037	.577	.747
No_24	323.53	976.439	.397	.750
No_25	323.44	961.466	.618	.746
No_26	323.76	956.549	.579	.745
No_27	323.38	960.243	.550	.746
No_28	323.26	959.655	.636	.746
No_29	323.50	948.803	.813	.742
No_30	323.32	956.347	.794	.744
No_31	323.24	968.670	.535	.748
No_32	323.29	961.123	.714	.746
No_33	323.32	959.256	.556	.746
No_34	323.68	957.619	.536	.745
No_35	323.56	968.133	.442	.748
No_36	323.76	958.246	.682	.745
No_37	323.32	963.862	.724	.747
No_38	323.44	938.557	.812	.740
No_39	323.50	963.288	.607	.746
Total_Skor	163.79	246.775	1.000	.959

Tabel 3.6 Hasil Uji validitas
Variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah)

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0.686	0.339	Valid
2.	0.717	0.339	Valid
3.	0.516	0.339	Valid
4.	0.589	0.339	Valid
5.	0.653	0.339	Valid
6.	0.560	0.339	Valid
7.	0.474	0.339	Valid
8.	0.782	0.339	Valid
9.	0.629	0.339	Valid
10.	0.732	0.339	Valid
11.	0.604	0.339	Valid
12.	0.695	0.339	Valid
13.	0.475	0.339	Valid
14.	0.750	0.339	Valid
15.	0.536	0.339	Valid
16.	0.713	0.339	Valid
17.	0.676	0.339	Valid
18.	0.668	0.339	Valid
19.	0.811	0.339	Valid
20.	0.570	0.339	Valid
21.	0.495	0.339	Valid
22.	0.780	0.339	Valid
23.	0.773	0.339	Valid
24.	0.735	0.339	Valid
25.	0.616	0.339	Valid
26.	0.706	0.339	Valid
27.	0.577	0.339	Valid
28.	0.618	0.339	Valid
29.	0.600	0.339	Valid
30.	0.673	0.339	Valid
31.	0.446	0.339	Valid

Tabel 3.6 Lanjutan

32.	0.640	0.339	Valid
33.	0.760	0.339	Valid
34.	0.737	0.339	Valid
35.	0.611	0.339	Valid
36.	0.706	0.339	Valid
37.	0.682	0.339	Valid
38.	0.478	0.339	Valid
39.	0.543	0.339	Valid
40.	0.536	0.339	Valid
41.	0.569	0.339	Valid
42.	0.703	0.339	Valid

Sumber: Pengolahan Data Statistik (2014)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, diperoleh item soal yang berjumlah 42 item dinyatakan valid untuk angket variabel (Y) Kinerja TAS karena r hitung lebih besar daripada r tabel dengan taraf signifikan sebesar 5%. Validnya seluruh butir soal pada variabel Y juga dapat dilihat dari hasil validasi butir soal yang dilakukan melalui uji reliabilitas pada komponen *Corrected Item-Total Correlation* berikut:

Tabel 3.7 Item Total Statistic
Variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No_1	347.50	1044.803	.676	.747
No_2	347.47	1040.984	.707	.746
No_3	347.68	1052.347	.504	.749
No_4	347.41	1049.704	.578	.748

Tabel 3.7 Lanjutan

No_5	347.56	1051.951	.645	.748
No_6	347.32	1052.529	.549	.749
No_7	347.29	1055.426	.462	.749
No_8	347.82	1033.604	.773	.744
No_9	347.24	1046.185	.617	.747
No_10	347.53	1038.984	.722	.745
No_11	347.82	1043.847	.590	.747
No_12	347.91	1037.174	.683	.745
No_13	347.56	1057.163	.464	.750
No_14	347.59	1039.219	.741	.745
No_15	347.71	1054.335	.526	.749
No_16	347.32	1047.438	.706	.747
No_17	348.06	1038.663	.663	.745
No_18	347.47	1049.893	.660	.748
No_19	347.71	1037.305	.804	.745
No_20	347.62	1051.092	.559	.748
No_21	347.35	1054.720	.483	.749
No_22	347.82	1026.332	.769	.742
No_23	347.41	1040.431	.766	.746
No_24	347.32	1046.710	.728	.747
No_25	347.97	1043.060	.603	.746
No_26	347.79	1042.290	.696	.746
No_27	347.65	1045.932	.563	.747
No_28	347.24	1050.913	.609	.748
No_29	347.74	1046.867	.588	.747
No_30	347.50	1037.652	.660	.745
No_31	347.71	1051.305	.429	.748
No_32	348.06	1050.360	.631	.748
No_33	347.56	1040.496	.752	.746

Tabel 3.7 Lanjutan

No_34	347.47	1047.711	.730	.747
No_35	347.59	1049.037	.600	.748
No_36	347.79	1049.865	.698	.748
No_37	347.88	1042.349	.671	.746
No_38	348.00	1047.758	.460	.748
No_39	347.82	1048.150	.529	.748
No_40	347.88	1047.016	.521	.747
No_41	347.76	1050.791	.558	.748
No_42	347.76	1039.458	.692	.745
Total_Skor	175.91	267.719	1.000	.964

Sumber: *Pengolahan Data Statistik (2014)*

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah dianggap baik. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan sehingga beberapa kali dilakukan penghitungan hasilnya akan tetap sama (konstan). Sururi dan Suharto (2007: 51) mengemukakan bahwa “reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen, penulis menggunakan teknik belah dua (*Spilt Half*) dengan rumus:

$$r_i = \left(\frac{2r_b}{1 + r_b} \right)$$

Sumber: (Sugiyono 2012 :131)

Di mana :

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = kolerasi *product moment* antara belah pertama dan kedua

Dalam implemementasi penghitungan uji reliabilitas, penulis menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 16.0* . Langkah untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS for Windows 16.0* sebagai berikut:

- a. Buka file data SPSS
- b. Pilih *analyze*
- c. Pilih *Scale*
- d. Pilih *Realibility Analysis*
- e. Pilih *Reliability Statistics*
- f. Pilih *Spilt Half*

Selanjutnya untuk penentuan reliabililitas atau tidaknya isntrumen berdasarkan hipotesa dengan kriteria sebagai berikut yang diuraikan oleh Riduwan dan Sunarto (2009: 393):

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument reliabel
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument tidak reliabel

Penentuan reliabilitas suatu data juga dapat dilihat dari ketentuan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0.06$ (Nunnaly, 1967 dalam Sunjoyo dkk., 2013: 41)

Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan pengolahan data untuk menentukan reliabilitas masing-masing variabel, dengan $n= 34$ serta tingkat kekeliruan sebesar 5% atau $\alpha= 0.05$ dapat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8 *Reliability Statistics*
Variabel X (*Organizational Support*)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.924
		N of Items	20 ^a
	Part 2	Value	.582
		N of Items	20 ^b
		Total N of Items	40
Correlation Between Forms			.951
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.975
		Unequal Length	.975
Guttman Split-Half Coefficient			.719

Sumber: Pengolahan Data Statistik (2014)

Tabel 3.9 *Reliability Statistics*
Variabel Y (*Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah*)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.939
		N of Items	22 ^a
	Part 2	Value	.556
		N of Items	21 ^b
		Total N of Items	43
Correlation Between Forms			.945
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.972
		Unequal Length	.972
Guttman Split-Half Coefficient			.758

Sumber: Pengolahan Data Statistik (2014)

Berdasarkan penghitungan reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS for Windows 16.0 dengan menggunakan teknik belah dua *Spearman*

Brown (Split Half) menunjukkan bahwa nilai variabel X yaitu *Organizational Support* diperoleh sebesar 0.719. Sedangkan untuk variabel Y diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0.758.

Untuk mengetahui apakah data variabel X dan variabel Y reliabel, dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.10 Reliabilitas Data Variabel X dan Y

Variabel	r Hitung (<i>Split Half</i>)	r Tabel $\alpha = 0.05; n=34$	Keterangan
X	0.719	0.381	Reliabel/ Konsisten
Y	0.758	0.381	Reliabel/ Konsisten

Sumber: Pengolahan Data Statistik (2014)

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salahsatu indikator yang dapat mempengaruhi kualitas suatu penelitian. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2012: 137) bahwa “terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data”. Teknik pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan strategi atau cara-cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Hal senada diungkapkan oleh (Hermawan Wasito, 1995: 69) yang menerangkan bahwa:

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahasa analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan masalah penelitian.

Dalam suatu penelitian, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Menentukan Alat Pengumpul Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti secara langsung melakukan wawancara dengan pihak sekolah untuk mengungkap kebenaran fenomena yang terjadi, sedangkan kuesioner merupakan teknik yang dipilih peneliti untuk memperoleh data secara tidak langsung. Beberapa teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini guna mengumpulkan data-data penting, lebih jelasnya dijabarkan sebagai berikut:

a. Studi Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data melalui cara peninjauan dokumen atau sumber pustaka yang jelas dari institusi dalam hal ini Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kab. Kuningan yang dapat digunakan untuk menunjang penelitian, seperti profil SMK se-Kab. Kuningan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan langkah pencarian data atau informasi penelitian dengan jalan mengadakan komunikasi antara pengumpul data dengan sumber data untuk menguji suatu hipotesis. Wawancara juga merupakan cara mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Meilia, 2010: 19).

c. Telaah Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder berfungsi sebagai landasan teoritis mengenai masalah yang akan diteliti, seperti literatur, buku-buku, jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam skripsi ini.

d. Kuesioner/ angket

Merupakan metode pengumpulan data melalui cara penyebaran pertanyaan tertulis kepada para responden untuk mendapatkan jawaban yang dapat mengungkap fenomena yang sedang dikaji dalam penelitian. Menurut Meilia Susanti (2010: 17) “kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain/ narasumber yang bersedia memberikan

respon sesuai dengan permintaan pengguna”. Sebagai salahsatu teknik pengumpulan data, dalam hal penulisan angket harus memperhatikan beberapa prinsip diantaranya prinsip penulisan, pengukuran, dan penampilan fisik (Uma Sekaran, 1992) dalam Sugiyono (2012).

Jenis angket yang disebarakan berupa angket terstruktur yang sering disebut dengan angket tertutup, dimana setiap pernyataan disertai dengan alternatif jawaban. Hal ini sependapat dengan Suharsimi Arikunto (1998:141) yang menerangkan bahwa “kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Dengan demikian responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan pengalaman pada alternatif jawaban yang telah disediakan. Kuesioner ini dirancang untuk memperoleh informasi mengenai “Pengaruh *Organizational Support* terhadap Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan”.

Penggunaan metode angket dipilih dalam penelitian ini karena kelebihan dan sifat efektifitasnya untuk mengumpulkan data/ informasi yang respondennya cukup banyak dan tersebar pada wilayah yang cukup luas.

2. Menyusun Alat Pengumpul Data

Langkah selanjutnya setelah menentukan alat pengumpul data adalah menyusun alat pengumpulan data agar data valid dan reliabel. Untuk mempermudah langkah tersebut, maka hal yang dapat dilakukan diantaranya:

- a. Menentukan variabel yang akan diteliti, dengan Variabel X (*Organizational Support*) dan Variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah).
- b. Menentukan indikator dari masing-masing variabel untuk selanjutnya dilakukan pengidentifikasian dan penjabaran lebih rinci menjadi sub indikator (pertanyaan/ pernyataan).

- c. Merumuskan pernyataan dari tiap variabel, lengkap dengan alternatif jawaban.
- d. Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban, dengan menggunakan *Likert* dengan lima alternatif jawaban yang disediakan.

Adapun alternatif jawaban yang disediakan untuk responden berdasarkan masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.11
Alternatif Jawaban dan Bobot Nilai Variabel Penelitian

Alternatif Jawaban		Bobot Nilai
<i>Organizational Support</i> (Variabel X)	Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah (Variabel Y)	
Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2012)

Hasil jawaban yang sesuai dengan ketentuan bobot nilai diatas kemudian diproses dan diolah untuk digunakan sebagai alat ukur variabel yang diteliti dengan menggunakan perhitungan statistik yang akan dibahas pada bab selanjutnya.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data berdasarkan penuturan Sugiyono (2012: 147) diantaranya:

mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Dalam menganalisis data teknik yang dilakukan dalam penelitian yaitu menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses analisis data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Seleksi Angket

Langkah awal yang perlu dilakukan adalah memeriksa data yang terkumpul dari responden. Demikian penting dilakukukan karena untuk mengolah data diperlukan data yang lengkap dari responden. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan ini adalah:

- a. Memeriksa kelengkapan data yang sudah terkumpul berjumlah sama pada waktu sebelum dan sesudah penyebaran.
- b. Memeriksa jawaban pada angket lengkap (tidak ada yang dikosongkan/terlewatkan).
- c. Memeriksa pernyataan dalam angket untuk memastikan jawaban responden sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
- d. Menentukan bobot nilai untuk setiap jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, kemudian menentukan skornya.

Tabel 3.12

Rekapitulasi Hasil Seleksi Angket

Jumlah Sampel	Jumlah Angket		
	Tersebar	Terkumpul	Dapat Diolah
34	34	34	34

2. Menghitung Kecenderungan Rata-rata Variabel X dan Y dengan Menggunakan Teknik *Weight Means Score* (WMS).

Teknik WMS ini biasa digunakan untuk menghitung nilai kecenderungan jawaban responden terhadap variabel penelitian yaitu variabel X (*Organizational Support*) dan variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah). Melalui penghitungan ini kedudukan tiap item dapat ditentukan kesesuaiannya dengan kriteria tolak ukur yang telah ditentukan. Cara yang dilakukan untuk mengetahui kecenderungan rata-rata variabel dapat dilakukan dengan menghitung persentase skor rata-rata tiap variabel X dan Y dengan memperhatikan langkah berikut:

- a. Menentukan jumlah bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih
- c. Menghitung jumlah nilai dari setiap jawaban yang dipilih responden pada setiap item, yaitu dengan cara menghitung frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban tersebut, kemudian dikalikan dengan bobot nilai alternatif itu sendiri.
- d. Menghitung rata-rata setiap butir pernyataan dalam kedua bagian angket, dengan membagi total dari hasil perkalian skala dengan jumlah sampel.
- e. Menentukan kriteria pengelompokkan untuk skor rata-rata (\bar{X}) setiap kemungkinan jawaban (*WMS*). Adapaun kriteria yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13

Konsultasi Hasil Penghitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	SS	Sangat Baik	Sangat Baik
3,01 – 4,00	S	Baik	Baik

2,01 – 3,00	KS	Cukup	Cukup
1,01 – 2,00	TS	Rendah	Rendah
0,01 – 1,00	STS	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Sumber: Sudjana (2005: 91)

- f. Menentukan persentase setiap indikator dan variabel dari kriteria yang ditetapkan dengan menggunakan rumus X dibagi 5 dimana konstanta 5 adalah skor tertinggi yang dijadikan skor kriteria.

Langkah selanjutnya yaitu menguji hipotesis guna menganalisis data apakah sesuai dengan permasalahan penelitian. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui akhir dari kesimpulan penelitian apakah diterima atau ditolak. Berikut adalah rumusan hipotesis dalam penelitian ini :

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Organizational Support* terhadap Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah.

H_a : terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Organizational Support* terhadap Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah.

Adapun hal-hal yang dianalisis berdasarkan hubungan antar variabel tersebut untuk menyempurnakan tahapan ini pada bahasan selanjutnya.

3. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran data. Lebih jauh uji normalitas distribusi digunakan untuk mengetahui teknik yang akan digunakan dalam pengolahan data selanjutnya apakah menggunakan analisis parametrik atau non parametrik. Menurut (Ghozali, 2008: 30 dalam Sunjoyo dkk., 2013: 60) menuturkan bahwa “ Uji Normalitas adalah cara untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorof Smirnov*, uji histogram, uji normal *P-Plot*, Chi Kuadrat, *Swekness*. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus *Kolmogorof Smirnov* dengan perpaduan histogram *P-Plot*.

Dalam proses penghitungannya, penulis menggunakan bantuan teknologi komputer untuk menentukan normalitas data melalui aplikasi *SPSS versi 16.0* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Langkah-langkah uji normalitas data dengan menggunakan SPSS dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS
- b. Klik *variabel view* pada SPSS data editor
- c. Pada kolom *Name* ketik X, kolom *Name* pada baris kedua ketik Y
- d. Pada kolom *Label*, untuk kolom baris pertama ketik *Organizational Support*, sedangkan untuk kolom *Label* pada baris kedua ketik *Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah*
- e. Aktifkan data view pada SPSS data editor, maka didapat kolom variabel X dan variabel Y
- f. Isikan data/ nilai dari variabel X dan variabel Y
- g. Klik *Analyze – One-sample KS*
- h. Klik variabel X dan Y masukkan ke kotak *Test Variable List*
- i. Klik *Exact-Asymptotic only-monte carlo*(masukan *confidence level* dan jumlah sampel) - *Continue*
- j. Klik *Normal* pada *Test Distribution*, kemudian klik *Ok*

Tabel 3.14 *Test of Normality Variabel X dan Y*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Organizational Support</i>	Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah
N		34	34
Normal Parameters ^a	Mean	163.79	175.91
	Std. Deviation	15.709	16.362
Most Extreme Differences	Absolute	.087	.152
	Positive	.087	.097
	Negative	-.085	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		.508	.883
Asymp. Sig. (2-tailed)		.959	.416
<i>a. Test distribution is Normal.</i>			

Sumber: Penulis, *Pengolahan Data Uji Normalitas (2014)*

a. Perumusan Hipotesis

H_0 : Data *Organizational Support* pada SMK se-Kabupaten Kuningan **Tidak Berdistribusi Normal.**

H_a : Data *Organizational Support* pada SMK se-Kabupaten Kuningan **Berdistribusi Normal.**

H_0 : Data Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah pada SMK Se-Kabupaten Kuningan **Tidak Berdistribusi Normal.**

H_a : Data Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah pada SMK Se-Kabupaten Kuningan **Berdistribusi Normal.**

b. Dasar Pengambilan Keputusan

Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas yaitu dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.). Ketentuan normalitas suatu data dapat dilihat pada kriteria yang berlaku sebagai berikut:

- 1) Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya $\alpha = 0.05$
- 2) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 4) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

4. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah sekumpulan teknik statistik untuk mengukur hubungan (kekuatan hubungan) antara dua variabel (*Lind*, 2008:61 dalam Sunjoyo dkk., 2013: 140). Dengan demikian analisis korelasi merupakan teknik untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui tentang keterkaitan antar variabel dalam suatu penelitian. Sedangkan koefisien korelasi menunjukkan kuat lemahnya hubungan antar variabel serta memperlihatkan arah korelasi antara variabel yang diteliti, apakah positif atau negatif. Selanjutnya untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel X (*Organizational Support*) dan variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah) dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Sunjoyo dkk. (2013: 140)

Hasil penghitungan kemudian dicocokkan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) H_a , jika r hitung < dari r tabel, maka hipotesis diterima
- b) H_o , jika r hitung lebih > dari r tabel, maka hipotesis ditolak

Selain itu interpretasi pengambilan keputusan korelasi variabel dapat dilihat dari:

- a) H_a : jika probabilitas < 0.05.
- b) H_o : jika probabilitas > 0.05.

Adapun hal-hal yang akan dianalisis tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis korelasi menggunakan *SPSS for Windows 16.0* agar mengetahui derajat hubungan antara derajat variabel bebas (*independent*), dengan variabel terikat (*dependent*), untuk mendapatkan hasil analisis korelasi dibawah ini adalah langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Buka file data SPSS

- b) Pada halaman *Data View* ketikkan nilai-nilai variabel X dan Y.
- c) Pada kolom *Name* ketikkan symbol dari variabel (X dan Y), pada kolom *Label* ketikkan nama variabel (X dan Y).
- d) Jika sudah yakin datanya tertulis dengan benar, Klik menu *Analyze*, kemudian pilih *Correlate* dan pilih *Bivariate*.
- e) Sorot dan pilih semua variabel lalu pindahkan ke kotak variabel.
- f) Pilih (*Checklist*) pilihan pada kotak *Pearson*
- g) Klik *Option* dan tandai pilihan pada kotak *Mean and Standart deviation*. Klik *Continue* sehingga kembali kekotak dialog awal.
- h) Klik *Ok*, maka *ouput* akan tampil.
- i) Lihat *outputnya* untuk kemudian konsultasikan dengan melihat tabel interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 3.15 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2012 :184)

5. Analisis Signifikansi

Analisis signifikansi dilakukan dengan maksud untuk mencari nilai *t test* sehingga menambah keyakinan terhadap kebenaran keputusan dalam pengambilan jawaban hipotesis penelitian, berikut ini merupakan rumus untuk analisis signifikansi:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Sumber: Akdon (2008)

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian terhadap uji dua pihak dengan $dk = n - 2$ pada tingkat kepercayaan 95% adalah sebagai berikut:

- a. H_a : Ada hubungan yang signifikan antara *Organizational Support* dengan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah.
- b. H_o : Tidak ada hubungan yang signifikan antara *Organizational Support* dengan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah.

Ketentuan tersebut yang dapat digunakan yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel

- a. H_a , jika r hitung lebih kecil dari r table, maka signifikan.
- b. H_o , jika r hitung lebih besar dari r table, maka tidak signifikan.

6. Analisis Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2013: 81)

Keterangan

KD : Koefisien determinasi

r^2 : koefisien korelasi

Tabel 3.16
Interpretasi Koefisien Determinasi (r^2)

Nilai Koefisien Determinasi (%)	Tingkat Hubungan
81-100	Sangat Kuat
61-80	Kuat
41-60	Cukup Kuat
21-40	Rendah
0-20	Sangat Rendah

Sumber: Akdon (2008:188)

7. Analisis Regresi

Maksud dari dilakukannya analisis regresi adalah untuk memprediksi seberapa besar perubahan yang terjadi pada variabel/ *dependent* (Variabel Y) apabila nilai variabel bebas/ *independent* diubah (Variabel X) adapun analisa regresi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sumber: Sugiyono (2012: 188)

Dengan keterangan:

Y : Harga-harga variabel Y

X : Harga-harga variabel X

a : Harga garis regresi, apabila $X = 0$

b : Koefisien regresi, perubahan yang terjadi pada variabel Y jika satu unit perubahan jika satu unit perubaahan terjadi pada variabel X

Langkah-langkah untuk melakukan analisis regresi dengan data linier dengan menggunakan bantuan *SPSS for Windows 16.0* sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program SPSS, buka *variabel view* dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut:
 - a. Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y.
 - b. Kolom *Type* diisi dengan *Numeric*
 - c. Kolom *width* diisi 8, Kolom *decimal* = 0
 - d. Kolom *label* baris pertama untuk X ketikkan *Organizational Support*, dan untuk Y ketikkan *Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah*.
 - e. Kolom *value* diisi *None*, Kolom *Missing* diisi *None*
 - f. Kolom *Coloums* diisi 8
 - g. Kolom *align* pilih center
 - h. Kolom *measure* pilih *scale*
- 2) Aktifkan *data view* kemudian masukan angka kedua variabel
- 3) Klik *Analyze*, kemudian pilih *regression – linier*
- 4) Klik X, masukan pada kotak *independent (s)*, dan klik Y lalu masukan pada kotak *Dependent*.
- 5) Klik *Statistic*: pilih *Estimate*, *Model Fit*, dan *Descriptive*, lalu klik *Continue*.
- 6) Klik *Plots*, lalu masukan SDRESID ke kotak Y, dan ZPRED ke kotak X, lalu klik *Next*.
- 7) Masukan ZPRED ke kotak Y dan *Dependent* ke kotak X
- 8) Pilih histogram dan *Normal Probability Plots*
- 9) Klik *Save*, pada *Predicted Value* pilih *Unstandarized* dan *Prediction Interval* klik *Mean* dan *Individu*, klik *Continue*.
- 10) Klik *Option*, pastikan taksiran probability 0.05. klik *Continue*
- 11) Klik *OK*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini akan disajikan mengenai hasil perhitungan dan pengolahan data yang telah terkumpul melalui penyebaran instrumen pada 34 SMK se-Kabupaten Kuningan. Dalam proses pengolahan data untuk mengetahui *Weighted Means Score* (WMS), penulis menggunakan bantuan *software Microsoft Excel Versi 2007*, sedangkan untuk menganalisis korelasi penulis menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for Windows 16.0*. Tujuan pembahasan pada bab ini untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Gambaran Umum Kondisi SMK Se-Kab. Kuningan

Sasaran yang dijadikan sasaran/ unit analisis pada penelitian yang berjudul “Pengaruh *Organizational Support* terhadap Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah” ini adalah seluruh kepala sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan. Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari sumber Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuningan menguraikan bahwa jumlah SMK di Kabupaten Kuningan seluruhnya berjumlah 37 SMK. Sembilan diantaranya merupakan Sekolah Menengah Kejuruan berstatus negeri, dan sisanya yang berjumlah 28 berstatus swasta.

Seluruh sekolah ini hampir menyebar rata di berbagai kecamatan di kabupaten Kuningan, walaupun dominasi jumlah terbanyak SMK baik negeri maupun swasta terletak di pusat Kabupaten Kuningan dan Kecamatan Cigugur (berlokasi sekitar 3 km di sebelah barat dari pemerintahan Kabupaten Kuningan). Daftar alamat SMK se-Kabupaten

Kuningan yang penulis dapatkan dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kuningan dapat ditampilkan berikut:

Tabel 4.1
Daftar SMK se-Kabupaten Kuningan

NO	NAMA SEKOLAH	Alamat Sekolah
SMK NEGERI		
1.	SMK Negeri 1 Kuningan	Jl. Raya Sukamulya Cigugur Kuningan, Cigugur, Cigugur, Kab. Kuningan 45552
2.	SMK Negeri 2 Kuningan	Jl. Sukamulya No. 77, Sukamulya/Kuningan, Cigugur, Kab. Kuningan 45552
3.	SMK Negeri 3 Kuningan	Jl. Raya Cirendang-Cigugur, Cirendang, KUNINGAN, KAB. KUNINGAN 45518
4.	SMK Negeri 4 Kuningan	Jl. Raya Cikesik – Cidahu, Cikeusik/Kuningan, CIDAHU, KAB. KUNINGAN 45595
5.	SMK Negeri 5 Kuningan	Jl. Raya Ciawigebang Km. 15, Ciawilor/Kuningan, Ciawigebang, Kab. Kuningan 45591
6.	SMK Negeri 6 Kuningan	Jl. Raya Sindang Kempeng, Sindangkempeng, Pancalang, Kab. Kuningan 45557
7.	SMK Negeri 1 Japara	Jalan Raya Kecamatan Japara Desa Japara, Japara/Kuningan, Japara, Kab. Kuningan 45555
8.	SMK Negeri 1 Luragung	Jl Raya Luragung-Cidahu, Luragung Landeuh, Luragung, Kab. Kuningan 45581
9.	SMK Negeri 1 Cilimus	Jalan Baru Lingkar Caracas-Cilimus, Desa Caracas Kec. Cilimus Kab. Kuningan, Cilimus, Kab. Kuningan 45556
SMK SWASTA		
1.	SMK Jagara	Jl. Baru Lingkar Waduk Darma No. 17, Jagara, Darma, Kab. Kuningan 45562
2.	SMK Taruna Bhakti Kadugede	Jl. Raya Kadugede No. 14, Kadugede, Kadugede, Kab. Kuningan 45561
3.	SMK Al-Ihya Selajambe – Kuningan	Lapang Gintung No. 09, Selajambe, Selajambe, Kab. Kuningan 45566
4.	SMK BM PGRI Ciawigebang	Jln. Susukan Ciawigebang-Kuningan, Ciputat, Ciawigebang, Kab. Kuningan 45591

Tabel 4.1 Lanjutan

5.	SMK Model Patriot IV Ciawigebang	Jl. Raya Sidaraja – Ciomas, Sidaraja, Ciawigebang, Kab. Kuningan 45591
6.	SMK Taufiq Mubarak	Ciawigebang – Sukaraja No.181, Cihaur/Kuningan, Ciawigebang, Kab. Kuningan 45591
7.	SMK Islam Terpadu Fatahillah	Blok Puhun, Pangkalan, Ciawigebang, Kab. Kuningan 45591
8.	SMK Hidayatul Islam Garawangi	Raya Mancagar Citusari Kampung Puhun Blok Karangkamulyan, Purwasari Kab. Kuningan, GARAWANGI, KAB. KUNINGAN 45571
9.	SMK Muhammadiyah 2 Kuningan	Jalan Raya Cigugur No.28, Kuningan, Kuningan, Kab. Kuningan 45511
10.	SMK Korpri Kuningan	Jl. Re Martadinata Blk. No. 68, Cijoho, Kuningan, Kab. Kuningan 45513
11.	SMK Karya Nasional Kuningan	Jl. Raya Cirendang-Cigugur, Cirendang, Kuningan, Kab. Kuningan 45518
12.	SMK Binaswasta Kuningan	Jl. Pramuka No. 67a, Purwawinangun, KUNINGAN, KAB. KUNINGAN 45512
13.	SMK YAMSIK Kuningan	Jl. Ir. H. Juanda No. 93, Kuningan, Kuningan, Kab. Kuningan 45511
14.	SMK Darul Ulum Karangtawang	Jl. Perjuangan No. 05, Karangtawang, Kuningan, Kab. Kuningan 45533
15.	SMK Muhammadiyah 1 Kuningan	Jl. Re.Martadinata No. 148/A, Ciporang, Kuningan, Kab. Kuningan 45514
16.	SMK Bhakti Husada Kuningan	Jl. Raya Pramuka No. 65 Kuningan, Kuningan, Kuningan, Kab. Kuningan 45511
17.	SMK Pertiwi Kuningan	Jl. Siliwangi 26a Kasturi Kuningan, Kasturi, Kuningan, Kab. Kuningan 45521
18.	SMK Plus Pertiwi Sukamulya	Sukamulya – Bayuning No 240, Sukamulya Kec Cigugur, Cigugur, Kab. Kuningan 45552
19.	SMK Bakti Indonesia	Jl. Raya Jalaksana Sadamantra Km 10 No. 12, Sadamantra, Jalaksana, Kab. Kuningan 45554
20.	SMK Muhammadiyah 3 Jalaksana	Raya Jalaksana NO. 188 Kec. Jalaksana Kab.Kuningan, Jalaksana, Jalaksana, Kab. Kuningan 45554
21.	SMK Swadaya PUI	Jl. H. Bakri Cilimus, Cilimus, Cilimus, Kab. Kuningan 45556

Tabel 4.1 Lanjutan

22.	SMK BM Yalti Cilimus	Jl. Gedung Perundingan No. 2, Linggajati, Cilimus, Kab. Kuningan 45556
23.	SMK Pertiwi Cilimus	Bandorasa Wetan No. 25, Bandorasa Wetan, Cilimus, Kab. Kuningan 45556
24.	SMK Budi Bhakti Mandirancan	Jl. Cimalati, Sukasari, Mandirancan, Kab. Kuningan 45558
25.	SMK Auto Matsuda	Jl. Raya Desa Kutaraja, Kutaraja, Maleber, Kab. Kuningan 45575
26.	SMK Teknologi Nasional Ar-Raswad	Jl. Dipati Ewangga No. 98 Desa Cengal- Kec. Japara
27.	SMK Cendekia Utama Kuningan	Jln. Raya Langseb Lec. Lebakwangi
28.	SMK Bina Mandiri Utama	Jln. Raya Pasawahan No. 128 Kec. Pasawahan

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuningan (2014)

b. Gambaran Umum Jumlah Siswa SMK se-Kabupaten Kuningan

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga kabupaten Kuningan dapat diuraikan mengenai data jumlah siswa SMK se-kabupaten Kuningan yang dijadikan sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMK Negeri/ Swasta se-kabupaten Kuningan

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH SISWA PER SEKOLAH			
		Tingkat I	Tingkat II	Tingkat III	Total
	SMK NEGERI				
1	SMKN 1 Kuningan	532	453	441	1426
2	SMKN 2 Kuningan	546	539	523	1608
3	SMKN 3 Kuningan	929	779	511	2219
4	SMKN 4 Kuningan	326	280	241	847
5	SMKN 5 Kuningan	298	264	122	684
6	SMKN 6 Kuningan	207	191	186	584
7	SMKN 1 Luragung	359	353	188	900
8	SMKN 1 Japara	188	163	120	471
9	SMKN 1 Cilimus	135	75	0	210
	SMK SWASTA				
10	SMK Swadaya PUI	259	177	188	624

Tabel 4.2 Lanjutan

11	SMK BM Yalti Cilimus	16	21	26	63
12	SMK BM PGRI Ciawigebang	339	314	332	985
13	SMK BM Model Patriot IV	428	463	510	1401
14	SMK TI Muhammadiyah 2	375	387	397	1159
15	SMK TI Pertiwi Kuningan	522	472	451	1445
16	SMK KORPRI Kuningan	26	22	18	66
17	SMK Karya Nasional	243	340	452	1035
18	SMK P Muhammadiyah 1	53	41	47	141
19	SMK BM Bina Swasta	46	85	99	230
20	SMK BM Darul Ulum	34	40	39	113
21	SMK Taruna Bhakti	62	18	25	105
22	SMK Budi Bhakti	172	295	217	684
23	SMK BM Yamsik	114	132	142	388
24	SMK BM Pertiwi Cilimus	100	118	140	358
25	SMK Bhakti Indonesia	214	232	232	678
26	SMK Auto Matsuda	380	346	240	966
27	SMK Al-Ihya Salajambe	83	103	62	248
28	SMK Bhakti Husada	139	151	146	436
29	SMK Jagara Darma	153	184	154	491
30	SMK Muhammadiyah 3	58	58	57	173
31	SMK Plus Pertiwi Sukamulya	70	42	27	139
32	SMK Taufiq Mubarak	26	22	25	73
33	SMK Islam Terpadu Fatahillah	6	10	14	30
34	SMK Hidayatul Islam	40	35	0	75
	Jumlah	7.478	7.205	6.372	21.055

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kab. Kuningan (2014)

Berdasarkan pemaparan data diatas, menunjukkan bahwa jumlah seluruh siswa tingkat I SMK se-kabupaten Kuningan pada tahun 2014 berjumlah 7.478 siswa, untuk tingkat II sebanyak 7.205 siswa, sedangkan tingkat III sebanyak 6.372 siswa, sehingga jumlah keseluruhan yaitu 21.055 siswa. Jumlah siswa terbanyak siswa berada di SMKN 3 Kuningan dengan jumlah total sebanyak 2.219 siswa, disusul oleh SMKN 2 Kuningan sebanyak 1.608 siswa. Sedangkan sekolah dengan jumlah siswa paling sedikit yaitu SMK Islam Terpadu Fatahillah berjumlah 30 siswa.

c. Gambaran Umum Kondisi Tenaga Administrasi Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kabupaten Kuningan yang berstatus PNS

Tabel 4.3 Rekap Tenaga Administrasi PNS pada SMK Negeri se-Kabupaten Kuningan

N O	NAMA SEKOLAH	TENAGA ADMINISTRASI PNS																
		Jenjang Pendidikan					JML	Pangkat/ Gol										JML
		SMA/ SMK	D2/ D3	S1	S2	IC/I IC		IIA	IIB	IIC	IID	IIIA	IIIB	IIIC	IIID			
1	SMKN 1 Kuningan	13	1	2	0	16	1	0	10	2	0	1	2	0	0	16		
2	SMKN 2 Kuningan	11	0	2	0	13	0	0	6	1	0	2	4	0	0	13		
3	SMKN 3 Kuningan	10	1	1	0	12	0	3	1	1	0	2	5	0	0	12		
4	SMKN 4 Kuningan	1	0	1	0	2	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2		
5	SMKN 5 Kuningan	0	2	2	0	4	1	0	0	0	1	0	1	1	0	4		
6	SMKN 6 Kuningan	3	1	0	0	4	0	1	2	0	0	0	1	0	0	4		
7	SMKN 1 Luragung	1	0	2	0	3	0	0	0	1	0	2	0	0	0	3		
8	SMKN 1 Japara	1	1	3	0	5	0	0	0	0	1	2	2	0	0	5		
9	SMKN 1 Cilimus	2	0	3	0	5	0	2	0	0	0	3	0	0	0	5		
Jumlah TAS SMK Negeri		42	6	18	0	64	2	6	19	8	2	13	15	1	0	64		

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kuningan (2014)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan tenaga administrasi sekolah pada SMK Negeri se-Kabupaten Kuningan yaitu 64. Jumlah terbanyak tenaga administrasi PNS yaitu 16 orang di SMKN 1 Kuningan, sedangkan paling sedikit di SMKN 1 Luragung sebanyak 2 orang.

Berdasarkan latar belakang pendidikan terakhir dari 64 orang tersebut, 42 diantaranya di dominasi oleh lulusan SMK/SMA, 6 orang lulusan D2/D3, dan 18 orang lulusan S1, sedangkan dari lulusan S2 tidak ada. Berdasarkan pangkat/golongan jumlah terbanyak yaitu golongan II B sebanyak 19 orang, sedangkan jumlah paling sedikit yaitu golongan III C, 1 orang, bahkan untuk golongan III D tidak ada.

d. Gambaran Umum Rasio Siswa/ Tenaga Administrasi Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kabupaten Kuningan

Dikarenakan keterbatasan perolehan data yang didapat perihal jumlah tenaga administrasi sekolah pada SMK se-Kabupaten Kuningan, berikut ini hanya akan ditampilkan kondisi umum rasio siswa/ tenaga administrasi sekolah pada SMK negeri se-Kabupaten Kuningan. Hal ini berarti yang hanya tenaga administrasi sekolah yang berstatus pegawai negeri sipil yang dilibatkan dalam penghitungan rasio ini. Uraian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Kondisi Rasio Murid/ Tenaga Administrasi Sekolah pada SMK Negeri se-Kabupaten Kuningan

NO	Nama Sekolah	Total Siswa	Jumlah TAS PNS	Rasio
	SMK NEGERI			
1	SMKN 1 Kuningan	1426	16	89.125
2	SMKN 2 Kuningan	1608	13	123.7
3	SMKN 3 Kuningan	2219	12	184.9
4	SMKN 4 Kuningan	847	2	423.5
5	SMKN 5 Kuningan	684	4	171
6	SMKN 6 Kuningan	584	4	146
7	SMKN 1 Luragung	900	3	300
8	SMKN 1 Japara	471	5	94.2
9	SMKN 1 Cilimus	210	5	42
	Total	8949	64	139.8

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh keterangan bahwa rasio keseluruhan antara siswa dengan tenaga administrasi sekolah pada SMK negeri se-Kabupaten Kuningan berada pada angka 139.8, dengan rasio

tertinggi yaitu SMKN 4 Kuningan dengan capaian angka 423.5, yang berarti setiap satu orang tenaga administrasi PNS memberikan pelayanan kepada 423 orang siswa. Sedangkan nilai rasio terendah yaitu SMKN 1 Cilimus dengan capaian angka rasio 42, yang berarti bahwa setiap satu orang tenaga administrasi sekolah PNS memberikan pelayanan kepada 42 orang siswa. Berdasarkan gambaran diatas, menunjukkan tidak meratanya jumlah tenaga administrasi sekolah PNS di SMK negeri se-Kabupaten Kuningan.

e. Gambaran Umum Karakteristik Responden (Kepala Sekolah)

Walaupun jumlah SMK di Kabupaten Kuningan berjumlah 37, tidak seluruh populasi kepala sekolah SMK sebanyak 37 kepala sekolah akan dijadikan sampel/ unit analisis dalam penelitian ini. Kepala sekolah yang akan dijadikan unit penelitian sebanyak 34, dengan pertimbangan 3 SMK berstatus masih baru berdiri, sehingga tidak memungkinkan untuk menilai kedua variabel pada penelitian ini yaitu *Organizational Support* dan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah. Sekolah tersebut diantaranya SMK Teknologi Nasional Ar-Raswad, SMK Cendekia Utama Kuningan, dan SMK Bina Mandiri Utama, yang ketiganya berstatus swasta.

Karakteristik responden dalam penelitian ini memiliki jabatan yang sama yaitu sebagai pimpinan pada Sekolah Menengah Kejuruan, walaupun skala besar atau tidaknya sekolah dalam hal kuantitas peserta didik berbeda antara satu dengan lainnya. Karakteristik skala untuk SMK di Kabupaten Kuningan dapat dibagi menjadi dua, yaitu SMK skala besar (dengan jumlah peserta didik banyak) dan SMK dengan skala kecil (jumlah peserta didik sedikit). Terdapat salahsatu sekolah menengah kejuruan bertaraf internasional dari sejumlah SMK yang ada di Kabupaten Kuningan yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Kuningan.

(1) Karakteristik responden berdasarkan pangkat/ golongan

Tabel 4.5 Pangkat/Golongan Kepala Sekolah SMK se-Kabupaten Kuningan

NO	NAMA SEKOLAH	NAMA KEPALA SEKOLAH	GOLONGAN
	SMK NEGERI		
1	SMKN 1 Kuningan	Drs. Tarmidi, M.Pd	Pembina Utama Muda, IV/c
2	SMKN 2 Kuningan	Drs. Hendi C. Sukarsa, M.Pd	Pembina Utama Muda, IV/c
3	SMKN 3 Kuningan	Drs. Asep Muhamad N.R, M.Pd	Pembina Utama Muda, IV/c
4	SMKN 4 Kuningan	Drs. Hedi Syahbudin Yamin	Pembina, IV/a
5	SMKN 5 Kuningan	Drs. Heriyanto	Pembina, IV/a
6	SMKN 6 Kuningan	Drs. Dedi Jatnika, M.M.Pd	Pembina, IV/a
7	SMKN 1 Luragung	Drs. Mamat Rahmat, M.M.Pd	Pembina Tk. I, IV/b
8	SMKN 1 Japara	Drs. H. Moch Riono	Pembina Tk. I, IV/b
9	SMKN 1 Cilimus	Drs. Ibnu Udy Prasetyo. M. Eng	Pembina, IV/a
	SMK SWASTA		
10	SMK Swadaya PUI	Drs. Agus Sulaeman	Pembina Tk. I, IV/b
11	SMK BM Yalti Cilimus	Slamet S.Kom	-
12	SMK BM PGRI Ciawigebang	Drs. Satori, M.Pd	Pembina, IV/a
13	SMK BM Model Patriot IV	Drs. Iip Sabit, MA	Pembina, IV/a
14	SMK TI Muhammadiyah 2	Drs. Kamiludin, MM	Pembina, IV/a
15	SMK TI Pertiwi Kuningan	Dea Ariana Vamitrianto, SE,M.Si	-
16	SMK KORPRI Kuningan	Drs. Nana Mulyana	Pembina Tk. I, IV/b
17	SMK Karya Nasional	DR. H. Yepri Esa Trijaka, M.M.Pd	-
18	SMK P Muhammadiyah 1	Apon Saprudin Hapid, S.Pd	Penata Muda Tk. I, III/b
19	SMK BM Bina Swasta	Drs. Gunawan	Pembina, IV/a
20	SMK BM Darul Ulum	Drs. H. Ia Saepudin	Pembina Tk. I, IV/b
21	SMK Taruna Bhakti	Drs. Dadang Trisna	Pembina, IV/a
22	SMK Budi Bhakti	Dra. Hj. Juariah, M.Pd	Pembina Tk. I, IV/b
23	SMK BM Yamsik	Drs. Aik Saluhi	Pembina, IV/a
24	SMK BM Pertiwi Cilimus	Uu Surma, S.Pd	-
25	SMK Bhakti Indonesia	Dra. Resti Minggyowati	Pembina Tk. I, IV/b
26	SMK Auto Matsuda	Saidun, M.Pd	Pembina, IV/a
27	SMK Al-Ihya Salajambe	Haris Subhan S.Hi, M.Si	-
28	SMK Bhakti Husada	Sambas, S.Ag	-
29	SMK Jagara Darma	Rizki Hudaya, S.Kom	-
30	SMK Muhammadiyah 3	Drs. Maman Suparman, M.Si	Penata Muda, III/a
31	SMK Plus Pertiwi Sukamulya	Ir. Pepen Kurniawan	-
32	SMK Taufiq Mubarak	Muhammad Nur Shidiq, SEI	-
33	SMK Islam Terpadu Fatahillah	Drs. D. Jubaedi, M.Si	-
34	SMK Hidayatul Islam	Sahuri, M.Pd	-

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kab. Kuningan (2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 23 kepala sekolah telah memiliki jelas pangkat/ golongan, sedangkan sisanya belum diketahui jelas. Dari 23 kepala sekolah dapat diklasifikasikan pangkat/ golongan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rekap Pangkat/Golongan Kepsek SMK Kab. Kuningan

NO	PANGKAT/ GOLONGAN	JUMLAH
1	Pembina Utama Muda, IV/c	3
2	Pembina Tk. I, IV/b	7
3	Pembina, IV/a	11
4	Penata Muda Tk. I, III/b	1
5	Penata Muda, III/a	1
	Jumlah	23

Berdasarkan tabel diatas, pangkat Pembina berjumlah 21 dengan golongan IV/a memiliki jumlah paling banyak yaitu 11 orang, disusul golongan IV/b 7 orang, dan golongan IV/c sebanyak 3 orang. Sedangkan untuk pangkat Penata Muda hanya berjumlah dua orang dengan masing-masing untuk golongan III/a dan III/b yaitu 1 orang.

2. Seleksi Data

Pada tahap ini proses yang dilakukan yaitu pemeriksaan dan penyeleksian data terhadap kuesioner yang terkumpul dari responden. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meyakinkan bahwa data yang terkumpul telah memenuhi syarat untuk diolah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan diantaranya:

- a. Memeriksa apakah semua kuesioner telah terkumpul dari semua responden.
- b. Memeriksa semua pertanyaan dalam kuesioner untuk memastikan jawaban sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
- c. Memastikan tidak ada pernyataan yang tidak terjawab/ terlewatkan.
- d. Memeriksa apakah data yang terkumpul tersebut layak untuk diolah.

Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan terhadap variabel X (*Organizational Support*) dengan butir soal berjumlah 39 dan variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah) dengan jumlah butir soal yaitu 42 butir. Selanjutnya perolehan hasil sebaran angket pada 34 SMK se-Kabupaten Kuningan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Jumlah Angket Tersebar dan Terkumpul

Jumlah Sampel	Jumlah Angket		
	Tersebar	Terkumpul	Dapat Diolah
34	34	34	34

3. Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-rata (*Weight Means Score*)

Berikut ini akan dipaparkan hasil pengolahan data gambaran kecenderungan umum dari indikator-indikator setiap variabel. Untuk mengetahui gambaran umum masing-masing variabel, dilakukan uji kecenderungan umum rata-rata jawaban responden pada setiap indikator yang terjabar menjadi beberapa sub indikator dari masing-masing variabel dengan menggunakan teknik perhitungan *Weighted Means Score* (WMS) dengan bantuan *software Microsoft Excel Versi 2007*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

- \bar{X} = Nilai dari setiap rata-rata yang dicari
 x = Jumlah skor gabungan
 n = Jumlah data

(Riduwan dan Sunarto, 2009: 38)

Setelah diketahui nilai rata-rata dari masing-masing sub indikator, indikator, dan variabel, selanjutnya hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan kriteria hasil penghitungan WMS yang telah ditentukan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8
Konsultasi hasil perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Sangat Baik	Sangat Setuju	Sangat Setuju
2,01 – 3,00	Baik	Setuju	Setuju
1,01 – 2,00	Cukup Baik	Tidak Setuju	Tidak Setuju
0,01 – 1,00	Rendah	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sudjana (2005:91)

Di bawah ini dipaparkan hasil perhitungan uji kecenderungan umum responden variabel (X) *Organizational Support* dan variabel (Y) Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah.

a. Uji Kecenderungan Umum Variabel (X) *Organizational Support*

Berdasarkan hasil penghitungan mengenai kecenderungan umum variabel X (*Organizational Support*) dengan menggunakan teknik *Weight Means Scored* (WMS), diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Penghitungan WMS Variabel (X) Organizational Support

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO	KATEGORI JAWABAN										RATA-RATA	KESIMPULAN			
			5		4		3		2		1				Jumlah		
			F	X	F	X	F	X	F	X	F	X					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
		1	11	55	21	84	2	6	0	0	0	0	0	34	145		Sangat Baik
		2	17	85	15	60	2	6	0	0	0	0	0	34	151		Sangat Baik
Keadilan	Struktural	3	9	45	21	84	2	6	2	4	0	0	34	139	4.09	Sangat Baik	
		RATA-RATA SUB INDIKATOR															
		4	6	30	25	100	1	3	1	2	1	1	1	34	136	4.00	Sangat Baik
	Sosial	5	12	60	18	72	3	9	0	0	1	1	34	142	4.18	Sangat Baik	
		6	4	20	25	100	5	15	0	0	0	0	34	135	3.97	Baik	
	RATA-RATA SUB INDIKATOR																
4.05																	
Sangat Baik																	
Leadership	Mengembangkan kerjasama	RATA-RATA INDIKATOR															
		4.16															
	Cepat dan cermat	7	14	70	15	60	5	15	0	0	0	0	34	145	4.26	Sangat Baik	
		8	13	65	19	76	2	6	0	0	0	0	34	147	4.32	Sangat Baik	
	RATA-RATA SUB INDIKATOR																
	4.29																
	Jujur	RATA-RATA INDIKATOR															
		4.03															
	Manusiawi	9	8	40	19	76	7	21	0	0	0	0	34	137	4.03	Sangat Baik	
		RATA-RATA SUB INDIKATOR															
	4.03																
Sangat Baik																	
Manusiawi	10	14	70	18	72	2	6	0	0	0	0	34	148	4.35	Sangat Baik		
	11	11	55	21	84	2	6	0	0	0	0	34	145	4.26	Sangat Baik		
RATA-RATA SUB INDIKATOR																	
4.31																	
Sangat Baik																	
4.26																	
Sangat Baik																	

	29	11	55	15	60	8	24	0	0	0	0	0	34	139	4.09	Sangat Baik
RATA-RATA SUB INDIKATOR																
Pelatihan	30	12	60	19	76	3	9	0	0	0	0	0	34	145	4.21	Sangat Baik
	31	13	65	20	80	1	3	0	0	0	0	0	34	148	4.26	Sangat Baik
RATA-RATA SUB INDIKATOR																
Kepastian karir	32	12	60	20	80	2	6	0	0	0	0	0	34	146	4.31	Sangat Baik
	33	16	80	11	44	7	21	0	0	0	0	0	34	145	4.29	Sangat Baik
RATA-RATA SUB INDIKATOR																
RATA-RATA INDIKATOR																
Kondisi fisik	34	10	50	12	48	11	33	1	2	0	0	0	34	133	4.17	Sangat Baik
	35	7	35	22	88	4	12	1	2	0	0	0	34	137	3.91	Baik
RATA-RATA SUB INDIKATOR																
Psikologis	36	4	20	21	84	8	24	1	2	0	0	0	34	130	3.97	Baik
	37	10	50	23	92	1	3	0	0	0	0	0	34	145	3.82	Baik
RATA-RATA SUB INDIKATOR																
Temporer kerja	38	12	60	19	76	1	3	0	0	2	2	0	34	141	4.04	Sangat Baik
	39	7	35	24	96	2	6	1	2	0	0	0	34	139	4.15	Sangat Baik
RATA-RATA SUB INDIKATOR																
RATA-RATA INDIKATOR																
RATA-RATA VARIABEL																
															4.12	Sangat Baik
															4.04	Sangat Baik
															4.17	Sangat Baik

Sumber: Penulis, Hasil Pengolahan Data WMS (2014)

Berdasarkan pengolahan data penelitian secara umum implementasi *Organizational Support* (variabel X) memiliki nilai rata-rata 4.17, apabila dikonsultasikan pada tabel kecenderungan WMS maka dapat dikategorikan sangat baik. Dilihat dari operasional implementasi *Organizational Support* dilingkungan sekolah dapat dilihat dari perlakuan sekolah melalui perlakuan keadilan prosedural, dukungan pimpinan, imbalan-imbalan, dan kondisi kerja yang diciptakan sekolah. *Organizational Support* secara ringkas dapat dikatakan bahwa *Organizational Support* di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan dilaksanakan dengan sangat baik oleh pihak sekolah. Nilai rata-rata tertinggi adalah Kemasyarakatan (*Low Profil*) sebesar 4.49, sedangkan nilai rata-rata terendah adalah kondisi fisik kerja yang diberikan sekolah kepada staf dengan nilai sebesar 3.97. Secara temuan kecenderungan masing-masing sub variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Keadilan Prosedural

Keadilan baik struktural maupun sosial dikategorikan sangat baik dengan skor nilai sebesar 4.16. Hal ini menggambarkan bahwa sekolah menengah kejuruan se-Kabupaten Kuningan rata-rata memberikan perlakuan yang adil kepada tenaga administrasi sekolah melalui berbagai bentuk perhatian. Perlakuan keadilan tersebut diwujudkan oleh sekolah dalam bentuk kegiatan maupun peraturan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari uraian rata-rata item pada setiap sub indikator sebagai berikut:

a) Keadilan Struktural

Pada sub indikator keadilan struktural menunjukkan rata-rata kecenderungan sebesar 4.26 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peraturan tegas, penyampaian informasi dan

kebijakan sekolah kepada tenaga administrasi sekolah sudah diterapkan oleh sekolah untuk mengembangkan kemampuan tenaga administrasi sekolah.

b) Keadilan Sosial

Nilai rata-rata kecenderungan dengan kategori sangat baik juga ditunjukkan oleh sub indikator keadilan sosial dengan nilai sebesar 4.05, yang artinya bahwa sekolah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan tenaga administrasi sekolah selain melalui peraturan, juga menerapkan strategi melalui bentuk kegiatan seperti *upgrading* sebagai bentuk perhatian kepada staf.

2) Dukungan Atasan/ Pimpinan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa secara umum dukungan atasan dalam hal ini kepala sekolah se-Kabupaten Kuningan pada Sekolah Menengah Kejuruan berada dalam kategori sangat baik dengan nilai yang ditunjukkan yaitu sebesar 4.30. Untuk lebih jelasnya mengenai nilai kecenderungan rata-rata sub indikator dukungan atasan, diuraikan sebagai berikut:

a) Mengembangkan Kerjasama

Nilai rata-rata kecenderungan sub indikator kerjasama menunjukkan kategori sangat baik dengan perolehan nilai sebesar 4.29. Hal ini menandakan bahwa kepala sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan membuka diri untuk mengembangkan kerjasama dengan staf sekolah dalam memajukan sekolah melalui cara melibatkan staf dalam pengambilan keputusan penting.

b) Cepat dan Cermat

Nilai rata-rata sebesar 4.03 dengan kategori sangat baik ditunjukkan oleh sub indikator cepat dan cermat, artinya bahwa

kepala sekolah tanggap terhadap situasi dan kondisi dari stafnya yang membutuhkan bantuan pimpinan dan dukungan sekolah.

c) Jujur

Sub indikator jujur dapat dikategorikan sangat baik dengan nilai sebesar 4.31. Demikian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMK se-Kabupaten Kuningan bersikap terbuka kepada staf berkenaan dengan pencapaian program sekolah maupun kendala-kendala yang dihadapi sekolah.

d) Manusiawi

Nilai rata-rata sub indikator manusiawi menunjukkan kategori sangat baik dengan perolehan nilai sebesar 4.25. Hal ini memberikan gambaran bahwa kepala sekolah SMK se-Kabupaten Kuningan bersikap manusiawi kepada stafnya dengan memahami resiko kerja staf dengan tidak memaksakan kehendak berkaitan dengan tugas yang diberikan.

e) *Low Profil*

Nilai rata-rata yang diperoleh untuk sub indikator *low profile/* kemasyarakatan berada pada kategori sangat baik dengan nilai sebesar 4.49. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah SMK se-Kabupaten Kuningan bersikap ramah dan tidak membeda-bedakan staf berdasarkan latar belakang.

f) Inspiratif

Sub indikator inspiratif menempatkan pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 4.4. Hal ini dikarenakan kepala sekolah SMK se-Kabupaten Kuningan memberikan teladan yang baik, memiliki gagasan kreatif kepada staf dalam upaya pemecahan masalah.

g) Visioner

Nilai rata-rata yang ditunjukkan sub indikator visioner adalah 4.34 berada pada kategori sangat baik. Demikian karena kepala sekolah SMK se-Kabupaten Kuningan memiliki rencana kerja jangka panjang dalam memajukan sekolah.

h) Percaya Diri

Sub indikator percaya menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4.26 yang berarti masuk pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sikap percaya diri telah ditunjukkan kepala sekolah SMK se-Kabupaten Kuningan karena bangga akan kemampuan yang dimiliki stafnya.

3) Imbalan-imbalan

Indikator imbalan-imbalan berdasarkan penghitungan data *Weight Means Scored*, apabila dikonsultasikan dengan tabel WMS menunjukkan kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 4.17. Untuk lebih jelasnya mengenai nilai kecenderungan rata-rata indikator Imbalan-imbalan, diuraikan sebagai berikut:

a) Insentif dan Promosi

Nilai rata-rata kecenderungan untuk sub indikator insentif dan promosi adalah 4.01 yang masuk pada kategori sangat baik. Hal ini menggambarkan bahwa sekolah sudah menerapkan insentif dan promosi kepada staf sekolah sesuai dengan ketentuan.

b) Keselamatan dan Keamanan Kerja

Keselamatan dan keamanan kerja menunjukkan perolehan nilai rata-rata sebesar 3.99 yang berada pada kategori baik. Demikian karena Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan menerapkan konsep keselamatan dan keamanan kerja untuk mendukung kerja stafnya.

c) Kemandirian

Dukungan organisasi yang terwujud dalam bentuk sub indikator kemandirian berada pada posisi sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 4.21. Hal ini tentunya menggambarkan Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan memberikan kepercayaan penuh kepada stafnya akan tugas dan tanggung jawab kerja yang diberikan.

d) Peran Stresor

Peran stressor berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 4.21. Kondisi demikian menunjukkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan memberikan dukungan kepada staf termasuk salahsatunya melalui memberikan tugas yang menantang kemampuan staf.

e) Pelatihan

Nilai rata-rata sebesar 4.31 ditunjukkan oleh sub indikator pelatihan, yang masuk pada kategori sangat baik. Hal ini menggambarkan bahwa dukungan organisasi yang terwujud dalam bentuk pelatihan untuk staf sekolah sudah diterapkan oleh Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan.

f) Kepastian Karir

Sub indikator kepastian karir menunjukkan kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 4.28. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan telah menerapkan kepastian pola karir untuk mendukung staf sekolah.

4. Kondisi Kerja

Indikator kondisi kerja berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 4.04. Gambaran kondisi yang ditunjukkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan telah mendukung kerja staf melalui pengaturan kondisi untuk mendukung kerja. Untuk temuan nilai rata-rata sub indikator dari indikator kondisi kerja, dijabarkan sebagai berikut:

a) Kondisi Fisik

Nilai rata-rata sub indikator kondisi fisik adalah 3.97 masuk pada kategori baik. Demikian menunjukkan kondisi bahwa Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan melakukan pengaturan kondisi fisik untuk mendukung staf sekolah dalam bekerja.

b) Kondisi Psikologis

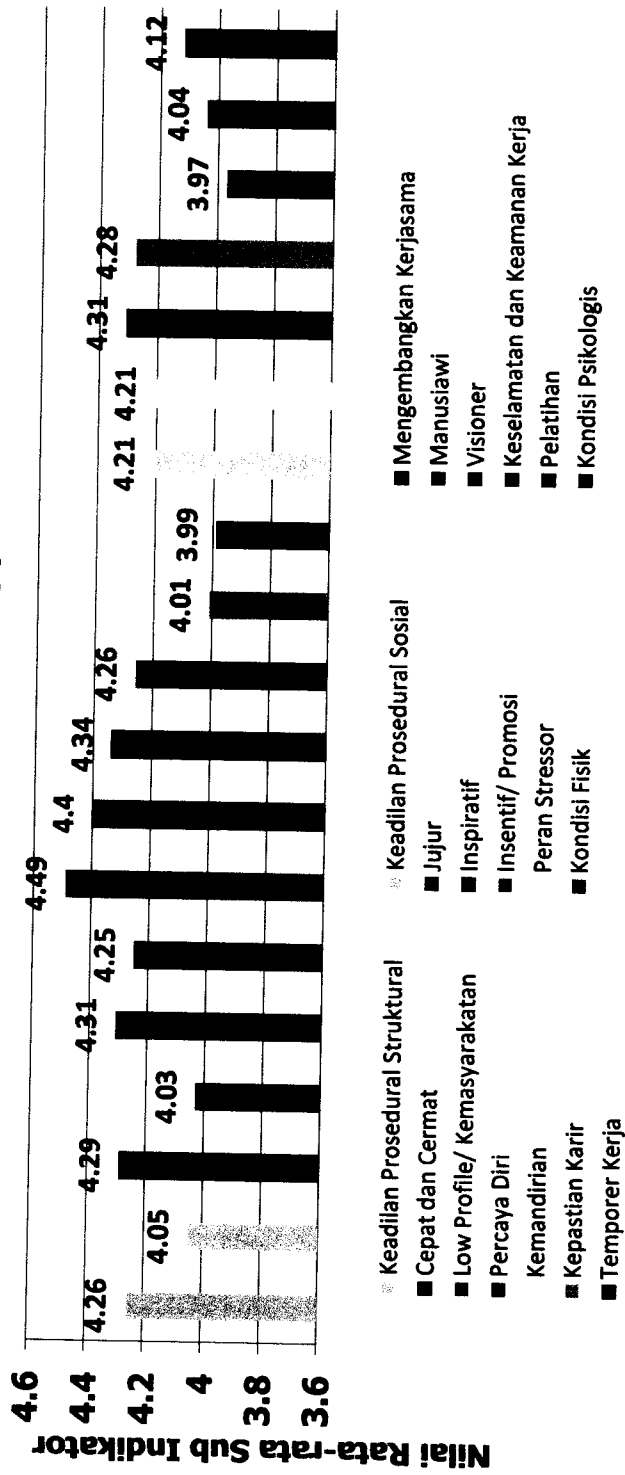
Sub indikator kondisi psikologis berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 4.04. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi psikologis telah diterapkan oleh Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan dalam rangka mendukung staf sekolah melalui langkah memberlakukan sistem rotasi kerja dan menempatkan staf pada bidang kerja yang sesuai dengan keahlian.

c) Temporer Kerja

Dukungan organisasi yang terwujud dalam sub indikator temporer kerja menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4.12 masuk pada kategori sangat baik. Kondisi demikian menunjukkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan telah menerapkan dukungan kepada staf sekolah melalui temporer kerja.

Secara jelas, berikut ini akan ditampilkan pada grafik histogram sub indikator-sub indikator dari variabel X (*Organizational Support*) serta skala nilai rata-ratanya:

Variabel X Organizational Support



Sumber: Penulis, Hasil Olah DataWMS Menggunakan Microsoft Excel 2007

Gambar 4.1
Grafik Histogram Nilai Rata-rata Kecenderungan Umum
Variabel X (*Organizational Support*)

Tabel 4.10
 Hasil Penghungan WMS Variabel (Y)
 Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO	KATEGORI JAWABAN										Jumlah	RATA-RATA	KESIMPULAN	
			5		4		3		2		1					
			F	X	F	X	F	X	F	X	F	X				
Aspek Kuantitatif	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		1	13	65	19	76	2	6	0	0	0	0	0	34	147	4.32
	2	15	75	16	64	3	9	0	0	0	0	0	34	148	4.35	Sangat Baik
	3	8	40	23	92	3	9	0	0	0	0	0	34	141	4.15	Sangat Baik
	4	15	75	18	72	1	3	0	0	0	0	0	34	150	4.41	Sangat Baik
	5	9	45	25	100	0	0	0	0	0	0	0	34	145	4.26	Sangat Baik
	6	17	85	17	68	0	0	0	0	0	0	0	34	153	4.50	Sangat Baik
	7	18	90	16	64	0	0	0	0	0	0	0	34	154	4.53	Sangat Baik
	8	7	35	22	88	3	9	2	0	0	0	0	34	132	3.88	Baik
	9	22	110	10	40	2	6	0	0	0	0	0	34	156	4.59	Sangat Baik
	10	14	70	16	64	4	12	0	0	0	0	0	34	146	4.29	Sangat Baik
	11	8	40	18	72	8	24	0	0	0	0	0	34	136	4.00	Baik
	12	6	30	21	84	5	15	2	2	2	0	0	34	131	3.85	Baik
	RATA-RATA SUB INDIKATOR															
	Waktu yang digunakan	2	13	9	45	25	100	0	0	0	0	0	0	34	145	4.26
14			12	60	18	72	4	12	0	0	0	0	34	144	4.24	Sangat Baik
15			6	30	26	104	2	6	0	0	0	0	34	140	4.12	Sangat Baik
RATA-RATA SUB INDIKATOR																
4.21																
Sangat Baik																

Jumlah kesalahan	16	17	85	17	68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	153	4.50	Sangat Baik				
	17	5	25	17	68	11	33	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	128	3.76	Baik				
	18	12	60	22	88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	148	4.35	Sangat Baik				
RATA-RATA SUB INDIKATOR																											
Jumlah dan jenis pemberian pelayanan	19	9	45	20	80	5	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	140	4.12	Sangat Baik				
	20	9	45	23	92	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	143	4.21	Sangat Baik				
	21	16	80	18	72	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	152	4.47	Sangat Baik				
RATA-RATA SUB INDIKATOR																											
RATA-RATA INDIKATOR																											
Ketepatan dan kualitas kerja	22	10	50	16	64	7	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	34	136	4.00	Baik		
	23	16	80	16	64	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	150	4.41	Sangat Baik	
	24	17	85	17	68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	153	4.50	Sangat Baik	
	25	3	15	25	100	5	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	34	131	3.85	Baik	
	26	7	35	21	84	6	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	137	4.03	Sangat Baik	
	RATA-RATA SUB INDIKATOR																										
Kemampuan kerja	27	10	50	21	84	2	6	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	142	4.18	Sangat Baik	
	28	20	100	14	56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	156	4.59	Sangat Baik	
	29	8	40	21	84	5	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	139	4.09	Sangat Baik	
	30	14	70	19	76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	34	147	4.32	Sangat Baik
	31	9	45	20	80	4	12	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	139	4.09	Sangat Baik
	32	1	5	24	96	9	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	128	3.76	Baik
33	12	60	19	76	9	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	163	4.79	Sangat Baik	
34	12	60	22	88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	148	4.35	Sangat Baik	
RATA-RATA SUB INDIKATOR																											
RATA-RATA INDIKATOR																											
Aspek Kualitatif																							4.26	Sangat Baik			
																							4.23	Sangat Baik			
																							4.00	Baik			
																							4.41	Sangat Baik			
																							4.50	Sangat Baik			
																							3.85	Baik			
																						4.03	Sangat Baik				
																						4.16	Sangat Baik				
																						4.18	Sangat Baik				
																						4.59	Sangat Baik				
																						4.09	Sangat Baik				
																						4.32	Sangat Baik				
																						4.09	Sangat Baik				
																						3.76	Baik				
																						4.79	Sangat Baik				
																						4.35	Sangat Baik				
																						4.27	Sangat Baik				

b. Kecenderungan rata-rata variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah)

Berdasarkan pengolahan data penelitian pada tabel 4.5 diatas, secara umum mengenai Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah (variabel Y) pada Sekolah Menengah Kejuruan se-kabupaten Kuningan memiliki skor 4.26, apabila dikonsultasikan pada tabel kecenderungan WMS maka dapat dikategorikan sangat baik. Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah apabila dilihat dari jenis tugas pekerjaannya dapat dilihat dari pekerjaan yang bersifat kuantitatif dan kerja yang bersifat kualitatif. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Tenaga Administrasi Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan dilaksanakan dengan sangat baik oleh Tenaga Administrasi Sekolah sebagai staf sekolah atau bagian penting dari organisasi sekolah.

Nilai rata-rata tertinggi sub indikator adalah kemampuan kerja dan staf sebesar 4.27, sedangkan nilai rata-rata terendah sub indikator adalah kemampuan staf dalam menggunakan mesin dengan nilai sebesar 3.92. Secara temuan kecenderungan masing-masing sub variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Aspek Kuantitatif

Indikator aspek kuantitatif berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 4.26. Gambaran kondisi yang ditunjukkan bahwa kinerja Tenaga Administrasi Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan sudah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab kerja serta sesuai dengan tuntutan yang tertuang dalam Permendiknas No. 24 tahun 2008 tentang Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah.

Untuk temuan nilai rata-rata sub indikator dari indikator aspek kuantitatif, dijabarkan sebagai berikut:

a) Proses Kerja dan Kondisi Pekerjaan

Sub indikator proses kerja dan kondisi pekerjaan berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 4.26. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga administrasi sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan sudah melaksanakan proses kerja dan kondisi kerja yang baik untuk sekolah.

b) Waktu yang digunakan

Nilai rata-rata sub indikator untuk waktu yang digunakan adalah 4.21 berada pada kategori sangat baik. Demikian karena tenaga administrasi sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan dapat bekerja dengan menggunakan waktu yang efektif dan efisien dibuktikan dengan kinerja yang tepat waktu dalam penyelesaian tugas, tanggap dalam menyuguhkan informasi.

c) Jumlah Kesalahan

Indikator proses dan kondisi kerja yang dimunculkan dalam sub indikator jumlah kesalahan staf menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4.21 dan berada pada kategori sangat baik. Kondisi demikian karena tenaga administrasi sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan sedikit dan mampu untuk meminimalisir kesalahan dalam bekerja agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

d) Jumlah dan Jenis Pemberian Pelayanan

Nilai rata-rata sub indikator jumlah dan jenis pemberian pelayanan menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4.26, yang artinya masuk pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga administrasi sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan telah memberikan jumlah dan jenis pelayanan yang memuaskan bagi pihak terkait melalui hasil

volume kerja yang dihasilkan dan tingkat daya guna kerja yang dihasilkan.

2) Aspek Kualitatif

Secara umum berdasarkan hasil penghitungan nilai kecenderungan dengan menggunakan teknik *Weight Means Scored* (WMS) pada indikator aspek kualitatif menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4.16. Nilai tersebut menempatkan indikator aspek kualitatif pada kategori sangat baik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa aspek kualitatif kinerja tenaga administrasi sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan sudah menunjukkan kinerja yang berkualitas. Temuan tersebut diperkuat dengan hasil penghitungan pada sub indikator berikut:

a) Ketepatan dan Kualitas Kerja

Nilai rata-rata yang ditunjukkan ketepatan dan kualitas kerja adalah 4.16 berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga administrasi sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan sudah menunjukkan tingkat kerja yang berkualitas dan tepat dibuktikan melalui sikap tepat pengambilan keputusan, dapat menghargai keputusan staf lain, bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas, dan memiliki wawasan yang luas terhadap bidang pekerjaannya.

b) Kemampuan kerja

Sub indikator kemampuan kerja menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4.27, masuk pada kategori sangat baik. Kondisi tersebut menggambarkan tingkat kemampuan kerja tenaga administrasi sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan sudah baik kemampuannya dalam hal mampu

menentukan prioritas kerja, dan mampu berkomunikasi dengan staf sekolah.

c) Kemampuan analisis data dan informasi

Nilai rata-rata kemampuan analisis data dan informasi menempatkan pada kategori sangat baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 4.07. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga administrasi sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan sudah mampu dalam menganalisis data dan informasi untuk kepentingan sekolah.

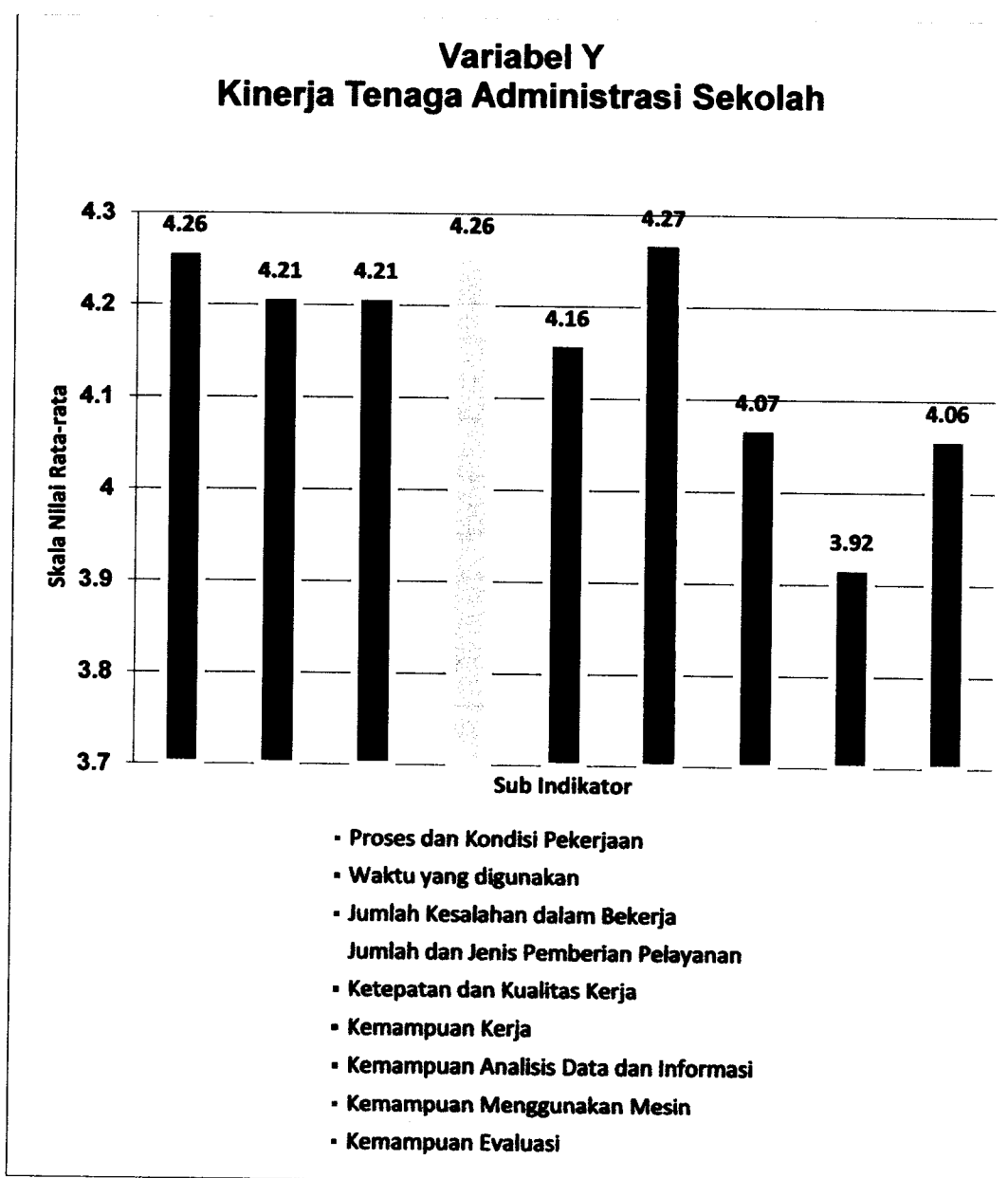
d) Kemampuan menggunakan mesin

Kategori baik ditunjukkan oleh sub indikator kemampuan menggunakan mesin dengan nilai rata-rata sebesar 3.92. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga administrasi sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan sudah mampu dalam memelihara kelayakan mesin disamping menggunakan mesin untuk mendukung kerjanya.

e) Kemampuan evaluasi

Sub indikator kemampuan evaluasi menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4.06 dan berada pada kategori sangat baik. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa tenaga administrasi sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan sudah mampu dalam mengevaluasi baik itu keluhan/ masukan yang berasal dari pihak internal sekolah maupun eksternal sekolah.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan ditampilkan pada grafik histogram sub indikator-sub indikator dari variabel X (*Organizational Support*) serta skala nilai rata-ratanya:



Sumber: Penulis, Hasil Olah Data WMS Menggunakan Microsoft Excel Versi 2007

Gambar 4.2
Grafik Histogram Nilai Rata-rata Kecenderungan Umum
Variabel (Y) Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah

4. Hasil Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan teknik statistik apa yang akan digunakan dalam pengolahan data selanjutnya. Apabila data tersebar dengan normal maka teknik penghitungan statistiknya menggunakan teknik statistik parametrik, namun apabila data tidak tersebar dengan normal maka teknik penghitungan statistiknya menggunakan teknik statistik non parametrik. Penulis menggunakan bantuan komputer melalui program *SPSS for Windows* 16.0 dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, hasilnya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.11

Hasil Penghitungan Uji Normalitas Menggunakan Program
SPSS for Windows 16.0 dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		<i>Organizational Support</i>	Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah
N		34	34
Normal Parameters ^a	Mean	163.79	175.91
	Std. Deviation	15.709	16.362
Most Extreme Differences	Absolute	.087	.152
	Positive	.087	.097
	Negative	-.085	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		.508	.883
Asymp. Sig. (2-tailed)		.959	.416
a. Test distribution is Normal.			

a. Perumusan Hipotesis

H₀: Data *Organizational Support* pada SMK se-Kabupaten Kuningan **Tidak Berdistribusi Normal.**

H_a: Data *Organizational Support* pada SMK se-Kabupaten Kuningan **Berdistribusi Normal.**

H₀: Data Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah pada SMK Se-Kabupaten Kuningan **Tidak Berdistribusi Normal.**

H_a : Data Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah pada SMK Se-Kabupaten Kuningan **Berdistribusi Normal**.

b. Dasar Pengambilan Keputusan

Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.). Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

- 1) Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya $\alpha = 0.05$
- 2) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 4) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

c. Pengambilan Keputusan

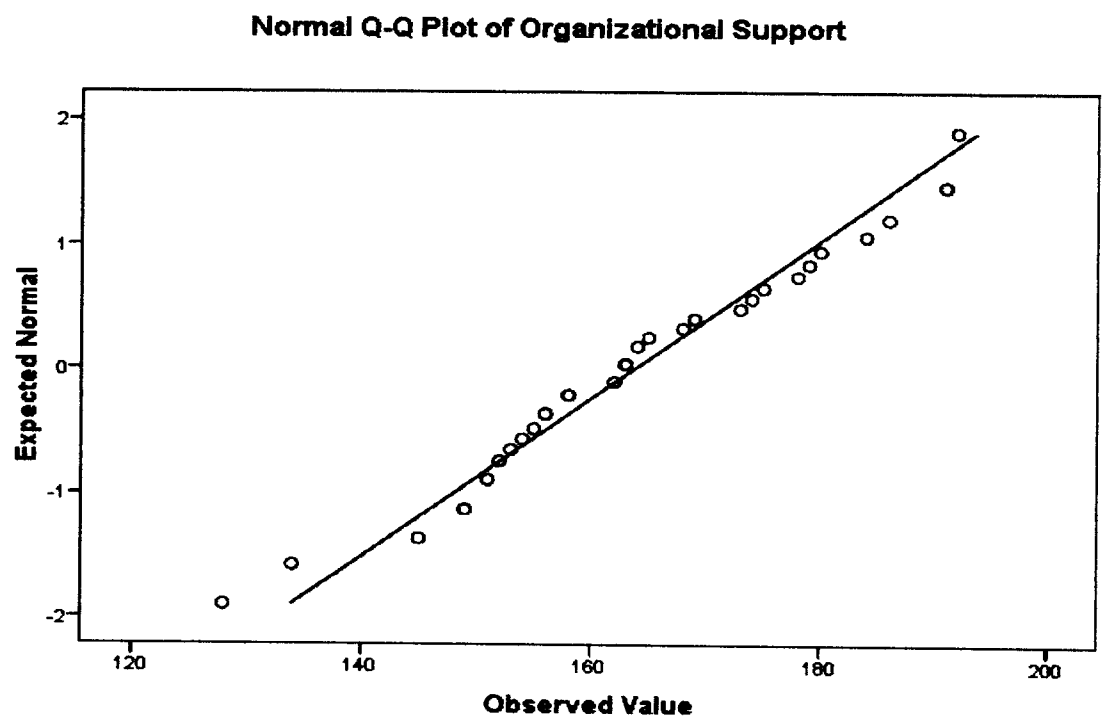
Berdasarkan table Test of Normality pada kolom *Kolmogorov - Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel X (*Organizational Support*) adalah 0.959 dan variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah) sebesar 0.416. Karena nilai signifikansi untuk kedua variabel lebih besar dari taraf signifikansi 0.05, maka dapat dikonsultasikan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas 0.05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig atau $[0.05 \leq \text{Sig}]$, artinya data berdistribusi normal.
- Jika nilai probabilitas 0.05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau $[0.05 \geq \text{Sig}]$, artinya data tidak berdistribusi normal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan:

a. Normalitas variabel X (*Organizational Support*)

Maka berdasarkan penghitungan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa distribusi data variabel X (*Organizational Support*) adalah normal, yang berarti H_0 diterima, dengan perhitungan Sig. Variabel X (0.959) $>$ 0.05 , maka data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya, uji normalitas yang dilakukan terhadap variabel X, tergambar pada grafik normalitas Q-Q plot berikut:

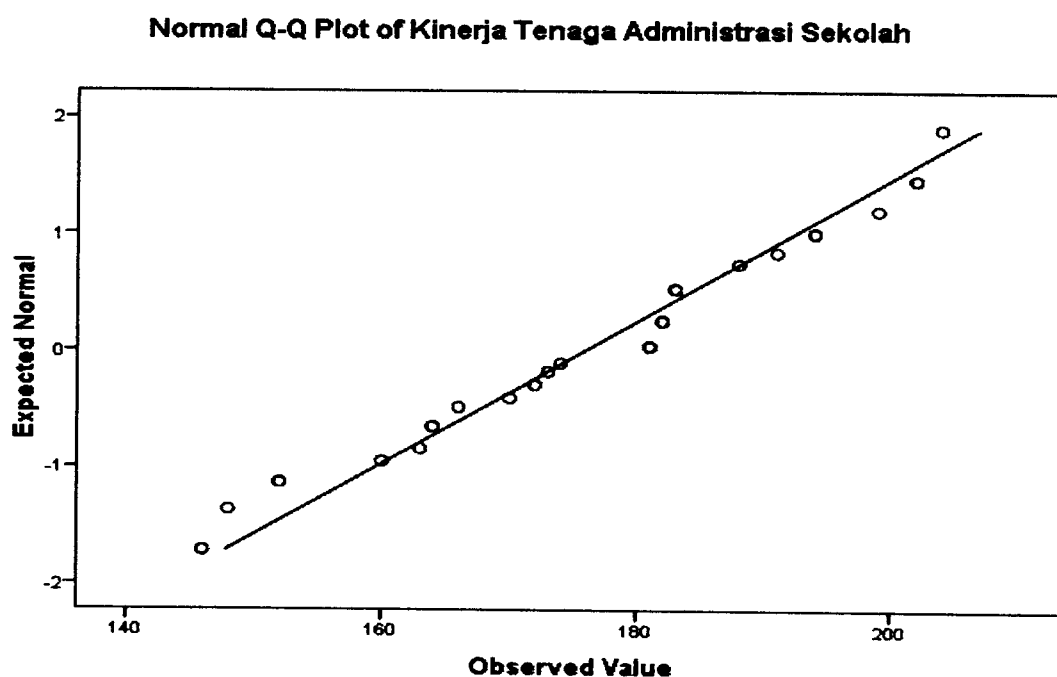


Sumber: Penulis, Hasil Pengolahan Data Uji Normalitas (2014)

Gambar 4.3
Grafik Normalitas Variabel (X) *Organizational Support*

Berdasarkan grafik normalitas Q-Q plot di atas, maka terlihat sebaran data mendekati garis normal. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel (X) *Organizational Support* memiliki tingkat penyimpangan yang kecil dari kelinieran garis normalitas.

- b. Distribusi data variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah) adalah normal, yang berarti H_0 diterima dengan perhitungan Sig. Variabel Y (0.416) $>$ 0.05 , maka data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya, uji normalitas yang dilakukan terhadap variabel Y, tergambar pada grafik normalitas Q-Q plot berikut:



Sumber: Penulis, Hasil Pengolahan Data Uji Normalitas (2014)

Gambar 4.4
Grafik Normalitas Variabel (Y)
Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah

Berdasarkan grafik normalitas Q-Q plot di atas, maka terlihat sebaran data mendekati garis normal. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel (Y) Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah memiliki tingkat penyimpangan yang kecil dari kelinieran garis normalitas.

5. Mengubah Data Mentah menjadi Data Baku

Langkah selanjutnya dalam penghitungan data dengan teknik statistik parametrik yaitu mengubah data mentah menjadi data baku. Dalam proses penghitungan data mentah ini, penulis menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for Windows 16.0* Hasil pengolahan data ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.12 Mengubah Skor Mentah menjadi Skor Baku

Variabel X	Variabel Y	ZX	ZY	t-X	Pembulatan	t-Y	Pembulatan	Religiusitas
173	181	0.586024	0.310976	55.86024	56	53.10976	53	108.97
158	166	-0.36884	-0.60577	46.31161	46	43.94225	44	90.25386
155	173	-0.55981	-0.17796	44.40188	44	48.22042	48	92.622305
145	146	-1.19639	-1.82811	38.03613	38	31.7189	32	69.755031
149	148	-0.94176	-1.70588	40.58243	41	32.94124	33	73.523667
164	183	0.013106	0.43321	50.13106	50	54.3321	54	104.46316
151	183	-0.81444	0.43321	41.85558	42	54.3321	54	96.187678
180	191	1.031627	0.922144	60.31627	60	59.22144	59	119.5377
153	152	-0.68713	-1.46141	43.12873	43	35.38591	35	78.514639
175	199	0.713339	1.411078	57.13339	57	64.11078	64	121.24417
191	204	1.73186	1.716661	67.3186	67	67.16661	67	134.48521
149	160	-0.94176	-0.97248	40.58243	41	40.27525	40	80.857676
151	181	-0.81444	0.310976	41.85558	42	53.10976	53	94.965343
156	172	-0.49615	-0.23907	45.03846	45	47.60926	48	92.647713
165	172	0.076764	-0.23907	50.76764	51	47.60926	48	98.376892
184	174	1.286257	-0.11684	62.86257	63	48.83159	49	111.69416
162	182	-0.11421	0.372093	48.85791	49	53.72093	54	102.57884
191	202	1.73186	1.594428	67.3186	67	65.94428	66	133.26288
152	182	-0.75078	0.372093	42.49215	42	53.72093	54	96.213086

Tabel 4.7 Lanjutan

163	164	-0.05055	-0.72801	49.49448	49	42.71992	43	92.214402
163	188	-0.05055	0.738794	49.49448	49	57.38794	57	106.88242
154	164	-0.62347	-0.72801	43.76531	44	42.71992	43	86.485223
186	194	1.413572	1.105494	64.13572	64	61.05494	61	125.19066
174	170	0.649681	-0.36131	56.49681	56	46.38692	46	102.88374
128	163	-2.27857	-0.78912	27.21435	27	42.10875	42	69.323095
169	152	0.331394	-1.46141	53.31394	53	35.38591	35	88.699845
178	146	0.904312	-1.82811	59.04312	59	31.7189	32	90.762019
156	183	-0.49615	0.43321	45.03846	45	54.3321	54	99.370555
179	164	0.967969	-0.72801	59.67969	60	42.71992	43	102.39961
168	181	0.267736	0.310976	52.67736	53	53.10976	53	105.78712
134	183	-1.89662	0.43321	31.0338	31	54.3321	54	85.365896
192	202	1.795517	1.594428	67.95517	68	65.94428	66	133.89945
163	182	-0.05055	0.372093	49.49448	49	53.72093	54	103.21542
158	194	-0.36884	1.105494	46.31161	46	61.05494	61	107.36655

Sumber: Penulis, *Pengolahan Data Ubah Skor Mentah menjadi Skor Baku (2014)*

Dengan keterangan: t = nilai skor baku variabel

$$\text{Nilai religiusitas} = \text{nilai } t\text{-}X + t\text{-}Y$$

6. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Langkah selanjutnya setelah melakukan pengolahan data yaitu menguji hipotesis guna menganalisis data apakah sesuai dengan permasalahan penelitian. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui akhir dari kesimpulan penelitian apakah diterima atau ditolak. Berikut adalah rumusan hipotesis dalam penelitian ini :

H₀: tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Organizational Support* terhadap Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah.

H_a: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Organizational Support* terhadap Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah.

Adapun hipotesis penelitian yang penulis ajikan adalah:

“ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Organizational Support* terhadap Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan”.

Adapun hal-hal yang dianalisis berdasarkan hubungan antar variabel tersebut untuk menyempurnakan tahapan ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Korelasi

Penghitungan analisis koefisien korelasi dan signifikansi korelasi ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Versi 16.0* dengan menggunakan rumus dari *Pearson Product Moment*. Hasil penghitungan analisis korelasi dapat ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Korelasi *Pearson* untuk Pengujian Hipotesis
variabel X dan variabel Y

<i>Correlations</i>			
		<i>Organizational Support</i>	Kinerja tenaga administrasi sekolah
Organizational Support	Pearson Correlation	1	.458**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	34	34
Kinerja tenaga administrasi sekolah	Pearson Correlation	.458**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	34	34
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Penulis, Hasil Pengolahan Data Uji Korelasi Pearson (2014)

Hasil penghitungan kemudian dicocokkan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) H_a , jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka hipotesis diterima
- b) H_o , jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka hipotesis ditolak

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden 34 diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Koefisien Korelasi

Korelasi variabel X (*Organizational Support*) dengan variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah) dengan menggunakan rumus *Pearson* menunjukkan nilai korelasi sebesar 0.458 yang berarti variabel X (*Organizational Support*) berkorelasi “ Cukup Kuat/ sedang“ terhadap Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah), karena nilai 0.458 berada pada rentangan 0.40 – 0.599 berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Sugiyono (2012: 184).

2) Signifikansi Korelasi

Tabel 4.14 Coefficient

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27.135	7.978		3.401	.002
Organizational Support	.458	.157	.458	2.917	.006
a. Dependent Variable: Kinerja tenaga administrasi sekolah					

Sumber: Penulis, Hasil Pengolahan Data Uji Regresi (2014)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 34 (t

hitung; $2.917 > t$ tabel; 2.021). Maka kesimpulan dari pengujian hipotesis ini adalah H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan jawaban: “ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Organizational Support* terhadap Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan “.

b. Perhitungan Analisis Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel X (*Organizational Support*) dengan variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah), maka dilakukan penghitungan dengan melakukan uji determinasi dengan rumus berikut seperti yang dicontohkan Riduwan dan Sunarto (2013: 81):

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,458^2 \times 100\% \\ &= 21\% \end{aligned}$$

Koefisien determinasi dapat juga dilihat pada tabel Model Summary hasil penghitungan uji regresi berikut:

Tabel 4.15

Tabel Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 ^a	.210	.185	8.986
a. Predictors: (Constant), Organizational Support				
b. Dependent Variable: Kinerja tenaga administrasi sekolah				

Sumber: Penulis, Hasil Pengolahan Data Uji Regresi (2014)

Pada tabel *Model Summary* diatas menunjukkan bahwa nilai $R = 0.458$ dan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.21 (atau pengkuadratan dari nilai koefisien korelasi $0.458 \times 0.458 = 0.21$)

Dari keterangan diatas menunjukkan pengertian bahwa Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah (Y) dipengaruhi sebesar 21% oleh *Organizational Support* (X), sedangkan sisanya ($100\% - 21\% = 79\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Nilai koefisien determinasi tersebut apabila dikonsultasikan dengan interpretasi koefisien determinasi, maka termasuk kedalam kategori rendah karena nilai 21% berada pada rentang 21 – 40 (Akdon, 2008: 188).

c. Analisis Koefisien Regresi

Koefisien regresi dapat diketahui dari hasil uji regresi. Untuk mengetahui apakah model regresi dapat dipakai untuk memprediksi Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah dapat dilihat melalui tabel ANOVA (hasil Uji Regresi), dengan ketentuan hipotesis:

- H_0 : jika sig. (probabilitas) hitung $> sig. 0.05$, tidak dapat dipakai untuk untuk memprediksi Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah.
- H_a : jika sig. (probabilitas) hitung $< sig. 0.05$, maka koefisien regresi dapat dipakai untuk memprediksi Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah.

Sedangkan untuk menentukan nilai konstanta alpha dan beta (nilai koefisien regresi) dapat diperoleh dari hasil uji *coefficient* melalui uji regresi. Tetapi sebelum menentukan nilai koefisien regresi terlebih dahulu memastikan nilai probabilitas untuk memprediksi pada tabel ANOVA berikut:

Tabel 4.16 ANOVA

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	687.152	1	687.152	8.510	.006 ^a
	Residual	2583.818	32	80.744		
	Total	3270.971	33			
a. Predictors: (Constant), <i>Organizational Support</i>						
b. Dependent Variable: Kinerja tenaga administrasi sekolah						

Sumber: Penulis, Hasil Pengolahan Data Uji Regresi (2014)

Keterangan tabel diatas menunjukkan hasil untuk nilai $F=8.510$ dengan tingkat probabilitas sig. 0.006. oleh karena sig. 0.006 jauh lebih kecil dari sig. 0.05, maka model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah.

Sedangkan untuk mengetahui nilai koefisien regresi dapat dilihat pada tabel *coefficient* yang telah ditampilkan sebelumnya. Berdasarkan tabel *Coefficient* diperoleh nilai konstanta alpha sebesar 27.315 dan nilai beta sebesar 0.458. Demikian diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 27.315 + 0.458X$$

Berdasarkan persamaan diatas, menunjukkan keterangan setiap penambahan satu satuan (karena tanda +) akan meningkatkan kinerja tenaga administrasi sekolah sebesar 0.458, begitu juga sebaliknya. Sedangkan harga 27.315 menunjukkan bahwa jika tidak ada *organizational support* maka kinerja tenaga administrasi sekolah akan mencapai 27.315.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab sebelumnya dikemukakan mengenai rumusan permasalahan penelitian. Berdasarkan temuan-temuan yang didapatkan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan dimaksudkan untuk menjawab rumusan permasalahan penelitian tersebut. Adapun rumusan masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah diantaranya :

1. Bagaimana gambaran mengenai *Organizational Support* pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimana gambaran mengenai kinerja Tenaga Administrasi Sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan?
3. Bagaimana pengaruh *Organizational Support* terhadap kinerja Tenaga Administrasi Sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan?

Lebih lanjut pada pembahasan ini akan dijelaskan mengenai hasil temuan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Gambaran *Organizational Support* pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan

Organizational Support merupakan bagian dari pemahaman ilmu organisasi berkaitan dengan perilaku organisasi. *Organizational Support* yang dalam terjemahan bahasa berarti dukungan organisasi merupakan perlakuan yang diberikan organisasi guna mendukung kinerja anggota organisasi tersebut. Pernyataan ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh *Rhoades & Eisenberger* (2002: 698) yang menyatakan bahwa:

Organizational Support memiliki peranan dalam menumbuhkan persepsi pegawai yang kebutuhannya diperhatikan oleh organisasi yang pada akhirnya berimplikasi pada peningkatan kinerja pegawai melalui pengelolaan komponen-komponennya yang terdiri atas pemberian keadilan bagi pegawai, leadership/ peran kepemimpinan, imbalan-imbalan dan kondisi kerja.

Pada dasarnya secara umum setiap sekolah menerapkan konsep *Organizational Support* untuk menumbuhkan persepsi stafnya sehingga berdampak pada peningkatan kinerja. Sama halnya bahwa konsep *Organizational Support* juga diterapkan pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan. Peran organisasi dalam upayanya mendukung dan memberikan perlakuan kepada staf terwujud dalam bentuk pemberian keadilan prosedural baik yang bersifat struktural maupun sosial, peran kepala sekolah sebagai pimpinan, pemberian imbalan-imbalan, serta menciptakan kondisi kerja yang mendukung kerja staf.

Secara umum berdasarkan hasil perhitungan uji kecenderungan rata-rata dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored* (WMS) dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata kecenderungan responden untuk variabel X (*Organizational Support*) adalah 4.17. Nilai tersebut berdasarkan hasil konsultasi pada tabel interpretasi nilai WMS menempatkan *Organizational Support* berada pada kategori **sangat baik**. Nilai rata-rata tertinggi adalah Kemasyarakatan (*Low Profil*) sebesar 4.49, sedangkan nilai rata-rata terendah adalah kondisi fisik yang disediakan sekolah kepada staf dengan nilai sebesar 3.97.

Hal ini menunjukkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan sebagai organisasi pendidikan telah menerapkan cara yang dilakukan sebagai suatu usaha untuk menghargai usaha yang diberikan staf sekolah. Usaha menghargai tersebut dilakukan melalui empat cara yang telah disebutkan oleh *Rhoades & Eisenberger* (keadilan, dukungan atasan, imbalan, dan kondisi kerja).

Mempertimbangkan peran dari *Organizational Support*, tentunya menjadi suatu masukan bahwa sekolah dapat meningkatkan kinerja staf melalui optimalisasi dukungan organisasi sekolah itu sendiri dengan penanganan yang efektif dan efisien oleh kepala sekolah, demikian karena *Organizational Support* sebagai bentuk wujud komitmen organisasi terhadap stafnya, komitmen ini yang kemudian akan dipersepsi staf sebagai wujud dukungan.

Hal tersebut senada dengan pernyataan *Hutchinson* (1997) yang memberikan pengertian bahwa “dukungan organisasi sebagai bentuk komitmen organisasi kepada anggotanya”. Bukti nyata dilapangan berdasarkan hasil penelitian memberikan keterangan bahwa *Organizational Support* yang baik di SMK se-Kabupaten Kuningan sepadan menghasilkan kinerja staf yang memuaskan.

2. Gambaran kinerja Tenaga Administrasi Sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan seperti standar hasil kerja, target atau sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan/ disepakati terlebih dahulu secara bersama (Rivai dan Basri, 2005: 14). Kinerja seseorang dapat dikatakan juga sebagai suatu hasil kerja yang telah diusahakan seseorang setelah memenuhi persyaratan tertentu yang dipersyaratkan organisasi. Melalui kinerja staf, organisasi dapat mengetahui tingkat komitmen stafnya terhadap organisasi.

Secara umum berdasarkan pengolahan data penelitian mengenai Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah (variabel Y) pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan memiliki nilai 4.16, apabila dikonsultasikan pada tabel kecenderungan WMS maka dapat dikategorikan sangat baik. Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah apabila dilihat dari jenis tugas pekerjaannya dapat dilihat dari pekerjaan yang bersifat kuantitatif dan kerja yang bersifat kualitatif. Nilai rata-rata tertinggi sub indikator adalah kemampuan kerja staf sebesar 4.27, sedangkan nilai rata-rata terendah sub indikator adalah kemampuan staf dalam menggunakan mesin dengan nilai sebesar 3.92. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Tenaga Administrasi Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan dilaksanakan dengan sangat baik oleh Tenaga Administrasi Sekolah sebagai staf sekolah atau bagian penting dari organisasi sekolah.

Melihat situasi demikian, kinerja tenaga administrasi sekolah menunjukkan tingkat yang baik dikarenakan faktor dukungan organisasi yang baik sebagai bentuk perhatian dan dukungan sekolah kepada staf.

3. Pengaruh *Organizational Support* terhadap kinerja Tenaga Administrasi Sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan

Penghitungan statistik deskriptif terhadap rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dimaksudkan untuk menemukan jawaban atas permasalahan tersebut. Gambaran mengenai *Organizational Support* dan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan serta pengaruh *Organizational Support* terhadap Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah dapat diketahui melalui tahapan analisis diantaranya analisis korelasi, uji signifikansi, dan uji determinasi, serta uji regresi. Tahapan analisis tersebut sekaligus untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak.

Berdasarkan hasil penghitungan statistik dengan menggunakan rumus *Pearson* diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel X (*Organizational Support*) dengan variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah) sebesar **0.458**. Nilai tersebut termasuk pada kategori **cukup kuat/ sedang** sesuai dengan tabel interpretasi korelasi Sugiyono (2012: 188).

Terdapatnya hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X (*Organizational Support*) dengan variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah) diketahui dari hasil uji signifikansi yang kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikansi 5% dengan jumlah responden 34, dengan t hitung sebesar **2.917 lebih besar** dari nilai t tabel sebesar **2.021**, ($t \text{ hitung}; 2.917 > t \text{ tabel}; 2.021$).

Analisis data selanjutnya yang dilakukan adalah menentukan koefisien determinasi dengan tujuan mengetahui tingkat besarnya pengaruh variabel X (*Organizational Support*) dengan variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi

Sekolah). Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah) pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan dipengaruhi sebesar 21% oleh variabel X (*Organizational Support*), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 79%. Faktor lain tersebut yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang, diantaranya: (1) Kemampuan mereka, (2) Motivasi, (3) Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan, dan (4) Hubungan mereka dengan organisasi (Robert L. Mathis & John H. Jackson, 2001 : 82).

Sebagai suatu wadah yang mempersatukan tujuan diantara anggotanya, organisasi sudah sepatutnya memberikan dukungan kepada anggotanya tersebut. Bentuk dukungan ini akan dipersepsi sebagai wujud komitmen organisasi kepada anggota. Berdasarkan pendapat diatas, menunjukkan bahwa dukungan organisasi (*Organizational Support*) merupakan bagian yang tidak terlepas dari kehidupan dan perilaku organisasi memiliki peran yang cukup besar untuk menciptakan bahkan meningkatkan kinerja anggota organisasi sehingga menghasilkan kontribusi sesuai harapan organisasi.

Kesesuaian kondisi tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan pada lingkup organisasi pendidikan yaitu Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan yang menunjukkan keterangan bahwa *Organizational Support* yang dapat diwujudkan melalui pemberian keadilan, sikap dukungan kepala sekolah kepada staf, pemberian imbalan kepada staf, serta menciptakan kondisi kerja yang kondusif berpengaruh terhadap kinerja staf baik kinerja yang bersifat kuantitatif maupun kualitas kerja yang dihasilkan.

Dengan demikian dapat disiratkan bahwa sikap dukungan baik yang ditunjukkan organisasi (*Organizational Support*) akan berdampak terhadap peningkatan kinerja anggota organisasi.